PENERAPAN METODE *BRAINSTORMING* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV PADA MATA PELAJARAN

SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MADRASAH

IBTIDAIYAH NAJAHIYAH

PALEMBANG



SKRIPSI SARJANA S 1

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.)

Oleh

ELPITA SARI

NIM 11 27 0025

Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH

PALEMBANG

2015

Kepada Yth.

Hal : Pengantar Skripsi Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Raden Fatah Palembang

di

Palembang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diperiksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul *Penerapan Metode Brainstorming dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang* yang ditulis oleh saudara ELPITA SARI, NIM. 11 27 0025 telah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembag.

Demikianlah terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Palembang, 28 September 2015

Pembimbing I Pembimbing II

Drs. H. Nadjamuddin, R. M.Pd.I. Elhefni, M.Pd.I.

NIP. 19550616 198303 1 003 NIP. 19730224 200501 1 004

Skripsi Berjudul

PENERAPAN METODE *BRAINSTORMING* DALAM MENINGKATKAN

HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV PADA MATA PELAJARAN

SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MADRASAH

IBTIDAIYAH NAJAHIYAH

PALEMBANG

Yang ditulis oleh Saudara ELPITA SARI, NIM. 11 27 0025

Telah dimunaqasyahkan dan dipertahankan

di depan panitia penguji Skripsi

Pada tanggal 28 0ktober 2015

Skripsi ini telah diterima seebagai salat satu syarat memperoleh

gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.)

Palembang,

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Panitia Penguji Skripsi

Ketua Sekretaris

Drs. Aquami, M.Pd.I Elhefni, M.Pd.I

NIP. 19670619 199503 1 001 NIP. 19730224 200501 1 004

Penguji Utama : Dr. Amir Rusdi, M.Pd. (............................)

NIP. 19590114 1990031 002

Anggota Penguji : Maryamah, M.Pd.I (............................)

NIP. 19761118 200701 2 008

Mengesahkan

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Kasinyo Harto, M.Pd.I.

NIP. 19710911 199703 1 004

**MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

Tulislah Apa yang Kau Baca dan Bacalah Apa yang Kau Tulis

Kupersembahkan skripsi ini untuk :

1. Sujud syukurku kepada Allah Swt yang telah memberikanku anugerah yang begitu indahnya.

2. Yang tercinta Ayahanda Bustamar dan Ibunda Jasminar yang tiada henti-hentinya selalu mendoakanku dan memberikan pengorbanannya dalam hidupku.

3. Yang saya banggakan Ayunda, Eni Yuliani, S.Pd. Kakanda Riki Sumanto, Bustari Erfin, Adinda Mardella Sari, dan keponakanku Cinta Bunga Lufenia dan M. Ali Raja serta sanak Saudara yang selalu memberikan dorongan, arahan dan semangat demi keberhasilanku.

4. Yang saya muliakan segenap guru dan dosen yang dengan tulus ikhlas memberi ilmu tanpa lelah.

5. Teman-teman seperjuangan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) angkatan 2011 yang memberikan banyak pelajaran yang berharga yang tidak mungkin saya lupakan.

6. Almamaterku UIN Raden Fatah yang selalu saya banggakan.

**KATA PENGANTAR**



*Alhamdulillahirobil‘alamin* segala puji bagi Allah SWT yang telah menganugerahkan taufik dan hidayah-Nya kepada saya sehinggga dapat menyelesaikan skirpsi yang berjudul “Penerapan Metode *Brainstorming* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang”. Kemudian shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan, pengarahan, dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu, saya ucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Aflatun Muchtar, M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang dan segenap staf.

2. Bapak Dr. Kasinyo Harto, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

3. Bapak Drs. Ahmad Syarifuddin, M.Pd.I. dan Ibu Maryamah, M.Pd.I. selaku Ketua Jurusan dan Bina Skripsi jurusan PGMI yang telah memberikan arahan kepada saya selama kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.

4 Bapak Drs. Nadjamuddin, R. M.Pd.I. selaku pembimbing I dan Bapak Elhefni, M.Pd.I. selaku pembimbing II yang telah banyak membantu dalam penulisan dan penyempurnaan bahasa serta pensistematisan materi atau isi skripsi.

5. Bapak Drs. Karoma, M.Pd.I. selaku Penasehat Akademik.

6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah mendidik penulis selama kuliah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Palembang.

7. Bapak A. Junaidi, S.Pd.I. selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang dan Ali Amin, S.Pd.I. selaku guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang telah mengizinkan saya untuk meneliti di sekolahnya, beserta para stafnya yang telah membantu memberikan data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini.

8. Kedua orangtua saya Ayahanda Bustamar dan Ibunda Jasminar serta Ayunda, Kakanda, dan Adindaku (Uni Eni, Abang Riki, Abang Marfin, Adek Della) yang do’anya selalu menyertaiku.

9. Teman-teman seperjuangan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) angkatan 2011 yang memberikan banyak pelajaran yang berharga yang tidak mungkin saya lupakan.

10. Saudara seperjuangan angkatan 2011, rekan-rekan PPLK II dan KKN, yang telah memberikan penulis pengalaman yang tidak mungkin dapat dilupakan, dan sangat berharga.

Akhir kata harapan penulis, agar kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi semuanya dan apabila terdapat kekurangan serta kekeliruan sebagai keterbatasan yang dimiliki penulis, maka penulis menghanturkan maaf dan mengharapkan saran yang membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan penulisan karya ilmiah di masa yang akan datang.

*Amin Yaa Rabbal Alamin.*

Palembang, September 2015

Penulis

**Elpita Sari**

**NIM. 11 27 0025**

**DAFTAR ISI**

Halaman

HALAMAN JUDUL i

PENGANTAR SKRIPSI ii

HALAMAN PENGESAHAN iii

MOTTO DAN PERSEMBAHAN iv

KATA PENGANTAR vi

DAFTAR ISI ix

DAFTAR TABEL xi

ABSTRAK xii

BAB I PENDAHULUAN

* + 1. Latar Belakang Masalah 1
    2. Permasalahan 5
       1. Identifikasi Masalah 5
       2. Pembatasan Masalah 6
       3. Rumusan Masalah 6
    3. Tujuan dan Kegunaaan Penelitian 7
    4. Tinjauan Pustaka 8
    5. Kerangka Teori 13
    6. Variabel 21
    7. Defenisi Operasional 22
    8. Hipotesis Penelitian 23
    9. Metodologi Penelitian 23
    10. Sistematika Pembahasan 30

BAB II LANDASAN TEORI

* + - 1. Penerapan Metode *Brainstorming* 31
      2. Pengertian 31
      3. Langkah-Langkah Metode *Brainstorming* 33
      4. Kelebihan dan Kelemahan Metode *Brainstorming* 36
      5. Hasil Belajar Siswa 38
    1. Pengertian 38
    2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar 42
    3. Macam-Macam Hasil Belajar 42
    4. Domain Hasil Belajar 43
    5. Indikator Hasil Belajar 47
       1. Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam 54
    6. Pengertian Sejarah Kebudayaan Islam 54
    7. Tujuan Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam 55
    8. Fungsi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam 55
    9. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar 56

BAB III Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang

* + 1. Sejarah Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang 57
    2. Identitas Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang 60
    3. Visi Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang 60
    4. Misi Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang 60
    5. Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang 61

BAB IV Analisis Penerapan Metode *Brainstorming* dalam Meningkatkan

Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SKI di MI Najahiyah Palembang

Deskripsi Penerapan Metode *Brainstorming* pada Mata Pelajaran

SKI di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang 69

Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas

Kotrol pada Mata Pelajaran SKI di MI Najahiyah Palembang 72

Analisis Pengaruh Penerapan Metode *Brainstorming* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran

SKI di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang 78

BAB V KESIMPULAN

* + - 1. Kesimpulan 82
      2. Saran 84

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

**DAFTAR TABEL**

TABEL Halaman

1. Jumlah Populasi 27

2. Contoh Daftar Kata Kerja Operasional Ranah Kognitif 50

3. Contoh Daftar Kata Kerja Operasional Ranah Afektif 52

4. Contoh Daftar Kata Kerja Operasional Ranah Psikomotorik 53

5. Tugas dan Fungsi Guru serta Pegawai Unit

di Madrasah Ibtidaiya Najahiyah Palembang 62

6. Keadaan Data Siswa Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang 65

7. Keadaan Sarana dan Prasarana 66

8. Struktur Kurikulum MI Najahiyah Palembang 67

9. Analisis Lembar Observasi Penerapan Metode *Brainstorming* pada

Kelas Eksperimen 69

10. Distribusi Skor Hasil Belajar Siswa Eksperimen pada Mata Pelajaran

Sejarah Kebudayaan Islam 73

* + 1. Persentase Nilai Siswa Kelas Eksperimen 74
    2. Distribusi Skor Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol pada Mata Pelajaran

Sejarah Kebudayaan Islam 76

* + 1. Persentase Nilai Siswa Kelas Kontrol 77
    2. Perhitungan untuk memperoleh *Mean, Standar Deviasi,*

dan *Standar Error* pada Siswa 78

**ABSTRAK**

menunjukkan ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran berlangsung yaitu siswa kurang aktif, siswa mudah bosan terhadap metode yang sering digunakan, dan rendahnya hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Hal ini dikarenakan metode pembelajaran yang digunakan kurang menarik dan sumber belajar yang terbatas sehingga membuat siswa menjadi mudah bosan untuk mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru, maka penulis melakukan penelitian untuk mengetahui penggunaan metode *brainstorming* di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang dengan judul “Penerapan Metode *Brainstorming* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan metode *brainstorming* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang, untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang, dan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode *brainstorming* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang.

Adapun populasi dan sampel penelitian adalah berjumlah 50 di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang. Teknik pengumpulan data, yaitu: tes, wawancara dan dokumentasi. Tes adalah salah satu alat evaluasi untuk menggali informasi tentang sejauhmana penguasaan anak terhadap suatu materi. Wawancara untuk mengetahui informasi tentang hasil belajar siswa kelas IV sebelumnya sebagai latar belakang dari penelitian. Dokumentasi digunakan peneliti untuk mendapatkan data-data baik secara tertulis maupun gambar.

Hasil belajar siswa kelas eksperimen yang berjumlah 24 terdapat 19 siswa yang tuntas dan 5 siswa belum tuntas dengan nilai rata-ratanya yaitu 75 dan termasuk nilai kategori sedang yaitu antara skor 65 dan 85 ada 15 dari 24 keseluruhan siswa dengan persentase 62,5 %. Penerapan metode *brainstorming* dapat berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas eksperimen pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang dibuktikan dengang perhitungan tes “t” untuk dua sampel kecil yang satu sama lain tidak berhubungan. Hipotesa alternatif diterima atau disetujui dengan perincian to lebih besar dari tt, baik pada taraf signifikan 1 % maupun pada taraf signifikan 5 %, dengan perincian 2,02 < 3,57 > 2,69

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Dalam proses pembelajaran, metode mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam penerapan tujuan, karena metode menjadi sarana yang bermaknakan suatu materi pelajaran yang tersusun dalam kurikulum pendidikan sedemikian rupa sehingga dapat dipahami untuk diserap oleh manusia yang didik menjadi pengertian-pengertian yang fungsional terhadap tingkah laku.

Secara etimologi, istilah metode berasal dari bahasa Yunani “*metodos*”. Kata ini terdiri dari dua kata, yaitu *metha* yang berarti melalui atau melewati dan *hodos* yang berarti jalan yang dilalui untuk mencapai tujuan. Dalam bahasa Arab metode disebut *thariqah*, dan pada kamus besar bahasa Indonesia metode adalah cara yang teratur dan berpikir baik-baik untuk mencapai maksud. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan metode adalah cara yang dilakukan oleh pendidik secara sistematis dalam menyampaikan materi untuk mencapai tujuan.[[1]](#footnote-2)

Dalam Q.S Al-Nahl ayat 125 menjelaskan tentang petunjuk mengenai metode pendidikan secara umum yaitu:[[2]](#footnote-3)

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ

عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya :

“*Serulah (sesama manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dia-lah yang sangat mengetahui siapa yang tersesat dari jalan-Nya, dan Dia-lah yang mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk*.”

Metode apa pun yang digunakan oleh pendidik / guru dalam proses pembelajaran, yang perlu diperhatikan adalah akomodasi menyeluruh terhadap prinsip-prinsip KBM. Pertama, berpusat kepada anak didik (*student oriented*). Kedua, belajar dengan melakukan (*learning by doing*). Ketiga, mengembangkan kemampuan sosial. Keempat, mengembangkan keingintahuan dan imajinasi. Kelima, mengembangkan kreativitas dan keterampilan memecahkan masalah.[[3]](#footnote-4)

Dari pemahaman itulah dapat dikatakan bahwa tanpa metode yang tepat maka suatu materi pelajaran itu tidak akan dapat berjalan efektif dan efisien karena tanpa metode yang efektif maka pesan atau informasi dari suatu pelajaran yang diajarkan oleh seorang guru tidak dapat terserap oleh anak didik secara maksimal.

Hasil belajar didefinisikan secara berbeda-beda oleh para pakar berdasarkan sudut pandang masing-masing. Menurut Ahmad Susanto mengatakan bahwa hasil belajar, yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, atau psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Pengertian tentang hasil belajar sebagaiman diuraikan di atas dipertegas lagi oleh Nawawi dalam K. Brahim yang menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu.[[4]](#footnote-5)

Jadi, yang dimaksud dengan hasil belajar adalah perubahan yang dimiliki oleh siswa dalam memperoleh keberhasilan atas tercapainya suatu nilai dalam suatu materi pembelajaran yang mencakup aspek afektif, kognitif dan psikomotorik.

Pada hari Jum’at, tanggal 31 Oktober 2014 pukul 09. 00 WIB. Penulis melakukan wawancara kepada Pak Ali Amin, S.Pd.I. yang mengajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang. Dari observasi tersebut penulis mengambil kesimpulan bahwa masalah yang timbul pada proses pembelajaran di kelas, yaitu siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran, siswa mudah bosan terhadap metode yang sering digunakan, dan rendahnya hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Hal ini dikarenakan metode atau teknik pembelajaran yang digunakan kurang menarik dan sumber belajar yang terbatas sehingga membuat siswa menjadi mudah bosan untuk mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru.

Dalam keseluruhan proses pembelajaran di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapainya tujuan pembelajaran banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik.

Belajar merupakan aktivitas interaksi aktif individu terhadap lingkungan sehingga terjadi perubahan tingkah laku. Sementara itu, pembelajaran adalah penyediaan kondisi yang mengakibatkan terjadinya proses belajar pada diri peserta didik. Peristiwa belajar tidak selalu terjadi atas inisiatif diri individu. Individu memerlukan bantuan untuk mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. Pada umumnya diperlukan lingkungan yang kondusif agar dapat dicapai perkembangan individu secara optimal.[[5]](#footnote-6)

Metode yang digunakan untuk memotivasi siswa agar mampu menggunakan pengetahuannya dihadapi ataupun untuk memecahkan suatu masalah yang dihadapi ataupun untuk menjawab suatu pertanyaan akan berbeda dengan metode yang digunakan untuk tujuan agar siswa mampu berpikir dan mengemukakan pendapatnya sendiri di dalam mengahadapi segala persoalan.[[6]](#footnote-7)

Metode *brainstorming* adalah suatu cara mengajar yang dilaksanakan oleh guru di dalam kelas dengan melontarkan suatu masalah ke kelas oleh guru, kemudian siswa menjawab atau menyatakan pendapat, atau komentar sehingga mungkin masalah tersebut berkembang menjadi masalah baru atau dapat diartikan sebagai cara untuk mendapatkan banyak ide dari tiap orang dalam waktu yang sangat singkat.[[7]](#footnote-8)

Hasil belajar ialah prestasi yang telah dicapai dari yang telah dilakukan atau dikerjakan. Pengertian hasil menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional.[[8]](#footnote-9)

Dalam proses pembelajaran guru seharusnya meningkatkan hasil belajar siswa melalui aspek afektif, kognitif, dan psikomorik. Sehingga dapat terjadinya perubahan-perubahan yang dimiliki oleh siswa dalam memperoleh keberhasilan atas tercapainya suatu nilai dalam suatu materi pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis melakukan penelitian untuk mengetahui penggunaan metode *brainstorming* di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang dengan judul “Penerapan Metode *Brainstorming* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang”.

1. **Permasalahan**
2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat di identifikasikan beberapa masalah yang ditemui pada Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang adalah :

1. Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran.
2. Kurangnya variasi dalam metode pembelajaran.
3. Rendahnya hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.
4. Pembatasan Masalah

Agar masalah yang diteliti tidak terlalu lebar dan menambah ke masalah lain, perlu adanya pembatasan masalah secara jelas, yaitu berkisar pada :

1. Dengan menerapkan metode *brainstorming* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang
2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan metode *brainstroming* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang?
2. Bagaimana hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang?
3. Apakah ada pengaruh penerapan metode *brainstorming* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang?
4. **Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Tujuan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan metode *brainstorming:*

1. Untuk mengetahui penerapan metode *brainstroming* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas ekperimen dan kelas kontrol pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang.
3. Untuk mengetahui pengaruh penerapan metode *brainstorming* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan siswa di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang.

Sedangkan kegunaan penelitian ini adalah:

1. Kegunaan bagi siswa

Kegunaan bagi siswa adalah meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses belajar berlangsung.

1. Kegunaan bagi guru

Kegunaan bagi guru adalah meningkatkan pengetahuan guru dalam proses pembelajaran serta mampu mengatasi masalah yang dihadapi.

1. Kegunaan bagi sekolah

Kegunaan bagi sekolah adalah meningkatkan kualitas pembelajaran dan kualitas output sekolah.

1. **Tinjauan Kepustakaan**

Kajian pustaka atau tinjauan pustaka adalah uraian tentang hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang sedang direncanakan.

Pertama, Indra Budiman, 2009133240, (2013), Pendidikan Geografi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Palembang. Dalam skripsinya yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran *Brainstorming* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Geografi Kelas XI di SMA Negeri 3 Kayuagung Tahun Pelajaran 2012/2013”. Bahwa dalam hasil observasi pada kelas eksperimen XI IPS 1 yang menggunakan model pembelajaran *brainstorming* diperoleh frekuensi keaktifan belajar siswa pada kriteria sangat aktif 5, 6 %, aktif 86, 1 %, cukup aktif 8, 3 %. Sedangkan kriteria kurang aktif dan sangat kurang aktif tidak ada siswa yang memperoleh skor kriteria tersebut.[[9]](#footnote-10)

Kedua, Novi Setia Nurafrian, 58451088, (2012), Tadris Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon.Dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Metode Pembelajaran *Brainstorming* (Curah Gagasan) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Pembelajaran Matematika (Studi Eksperimen terhadap Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Ciniru Kabupaten Kuningan pada Pokok Bahasan Dimensi Tiga)”. Dari hasil pengujian nilai koefisien determinasi sebesar 53, 4 % maka dapat diartikan bahwa variabel metode pembelajaran *brainstorming* memberikan konstribusi dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa seebesar 53, 4 %, kelineran regresi pada Anova, nilai F = 38, 981 dengan nilai signifikan sebesar 0, 000. Karena nilai signifikan lebih kecil dari 0, 05 maka regresi dapat dipakai untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode pembelajaran *brainstorming* terhadap kemampuan berpikir kritis, siswa dan persamaan regresinya = 1. 891 X.[[10]](#footnote-11)

Ketiga, Ali Yusup, 0827001, (2013), Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah Palembang.Dalam skripsinya yang berjudul “Penerapan Model *Course Review Horay* terhadap Hasil Belajar Siswa kelas IV pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Ma’had Islamy Kertapati Palembang”. Bahwa terdapat perbedaan yang sangat signifikan antara hasil belajar siswa kelas IV sebelum diterapkan model *course review horay* yaitu 5 (18 %) siswa termasuk dalam kategori tinggi (nilai diatas 68), 14 (52 %) siswa termasuk dalam kategori sedang (nilai antara 48 dan 68) dan dalam kategori rendah 8 (30 %) (nilai dibawah 48). Sedangkan sesudah diterapkan model *course review horay* hasil belajar siswa yaitu 5 (18 %) siswa termasuk dalam kategori tinggi (nilai diatas 78), 17 (64 %) siswa termasuk dalam kategori sedang (nilai antara 64 dan 78) dan dalam kategori rendah 5 (18 %) (nilai dibawah 64).[[11]](#footnote-12)

Keempat, Hetty Oktavia, 09270008, (2013), Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah Palembang.Dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan *Team Teaching* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Teladan Palembang”. Bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pelaksanaan *team teaching* terhadap hasil belajar siswa. sebab dari pegelolaan harga r analisis lebih besar dari harga rtabel pada taraf signifikan 5 % maupun pada taraf 1 %. Hasil analisis tersebut adalah 0,250<0,842>0,325 maka HO (hipotesa nihil) ditolak.[[12]](#footnote-13)

Kelima, Rahma, 0627024, (2011), Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah Palembang.Dalam skripsinya yang berjudul “Penerapan Metode Kisah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah Hilaliyah Palembang”. Bahwa terdapat tidak ada hubungan yang signifikan antara penerapan metode kisah dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI, baik pada rtabel 5 % maupun 1 % yaitu 0,273 > 0,003 < 0,354.[[13]](#footnote-14)

Pada kelima judul skripsi ini :

1. Menurut Indra Budiman, 2009133240, (2013), Pendidikan Geografi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Palembang. Dalam skripsinya yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran *Brainstorming* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Geografi Kelas XI di SMA Negeri 3 Kayuagung Tahun Pelajaran 2012/2013”.
2. Menurut Skripsi Novi Setia Nurafrian, 58451088, (2012), Tadris Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon.Dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Metode Pembelajaran *Brainstorming* (Curah Gagasan) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Pembelajaran Matematika (Studi Eksperimen terhadap Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Ciniru Kabupaten Kuningan pada Pokok Bahasan Dimensi Tiga”.
3. Menurut, Ali Yusup, 0827001, (2013), Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah Palembang.Dalam skripsinya yang berjudul “Penerapan Model *Course Review Horay* terhadap Hasil Belajar Siswa kelas IV pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Ma’had Islamy Kertapati Palembang”.
4. Menurut Hetty Oktavia, 09270008, (2013), Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah Palembang.Dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan *Team Teaching* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Teladan Palembang”.
5. Rahma, 0627024, (2011), Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah Palembang.Dalam skripsinya yang berjudul “Penerapan Metode Kisah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah Hilaliyah Palembang”.

Dari beberapa judul skripsi diatas, terdapat persamaan dan perbedaannya dari judul diatas dengan judul skripsi yang saya tulis :

1. Persamaannya adalah terdapatnya metode *brainstorming,* hasil belajar siswa, karena dalam variabel x dan y dijudul saya juga menggunakan metode *brainstorming*, hasil belajar siswa dan mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.
2. Perbedaanya adalah lokasi yang tidak sama sedangkan penulis memilih lokasi Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang.

Pada masalah yang timbul pada kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang penulis menyimpulkan bahwa pada dasarnya proses pembelajaran itu dapat berjalan dengan baik adalah cara seorang guru dalam memilih metode atau teknik yang tepat agar siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya. Dari permasalahan diatas, penulis ingin menerapkan metode *brainstorming* untuk meningkatkann hasil belajar siswa, karena dengan diterapkannya metode *brainstorming* ini, dapat mendorong timbulnya banyak gagasan atau ide yang kreatif. *Brainstorming* ini merupakan suatu teknik pemecahan masalah untuk merangsang gagasan-gagasan baru atau ide-ide kreatif. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa perlu adanya metode yang digunakan agar anak didik dapat berperan aktif dalam proses belajar yang berlangsung. Sedangkan Pada hakikatnya hasil belajar adalah hasil akhir yang diharapkan dapat dicapai setelah seseorang belajar.

1. **Kerangka Teori**

Kerangka teori merupakan suatu landasan pemikiran untuk memperkuat penjelasan dalam pembahasan judul penelitian. Penelitian pada skripsi ini menggunakan paradigma penelitian kuantitatif deskriptif, dengan analogi pengujian teori di lapangan.

1. Penerapan Metode *Brainstorming*
2. Pengertian

Penerapan dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah pemasangan; pengenaan; perihal mempraktekkan.[[14]](#footnote-15) Menurut Haryanto penerapan adalah kemampuan untuk menggunakan sesuatu yang telah dipelajari dalam situasi yang baru dan nyata.[[15]](#footnote-16) Penerapan adalah sebuah tindakan yang dilakukan baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan.

Adapun unsur-unsur penerapan meliputi:[[16]](#footnote-17)

1. Adanya program yang dilaksanakan.
2. Adanya kelompok target, yaitu masyarakat yang menjadi sasaran dan diharapkan menerima manfaat dari program tersebut.
3. Adanya pelaksanaan, baik organisasi / perorangan yang bertanggung jawab dalam pengelolaan, pelaksanaan, maupun pengawasan dari proses penerapan tersebut.

Metode *brainstorming* adalah suatu teknik atau cara mengajar yang dilaksanakan oleh guru di dalam kelas dengan melontarkan suatu masalah ke kelas oleh guru, kemudian siswa menjawab atau menyatakan pendapat, atau komentar sehingga mungkin masalah tersebut berkembang menjadi masalah baru, atau dapat diartikan pula sebagai satu cara untuk mendapatkan banyak ide dari sekelompok manusia dalam waktu yang sangat singkat.[[17]](#footnote-18) *Brainstorming* sangat penting untuk proses kreatif. Menurut Correl, ada lima tingkatan dalam *brainstorming*. Pertama, mengumpulkan informasi. Kedua, menyerap informasi. Ketiga, menguji informasi yang didapatkan. Keempat, mengendapkan informasi hingga didapati sarinya. Kelima, mendapatkan pencerahan atau solusi atas permasalahan.[[18]](#footnote-19) Teknik ini dapat membangkitkan pikiran yang kreatif, dapat memancing timbulnya ide untuk menciptakan suasana yang menyenangkan dalam kelompok.[[19]](#footnote-20)

Kunggulannya :

1. Anak-anak aktif berfikir untuk menyatakan pendapat.
2. Melatih siswa berfikir dengan cepat dan tersusun logis.
3. Merangsang siswa untuk selalu siap berpendapat yang berhubungan dengan masalah yang diberikan oleh guru.
4. Meningkatkan partisipasi siswa dalam menerima pelajaran.
5. Siswa yang kurang aktif mendapatkan bantuan dari temannya yang pandai atau dari guru.
6. Terjadi persaingan yang sehat.
7. Anak merasa bebas dan gembira.
8. Suasana demokrasi dan disiplin dapat ditumbuhkan.

Kelemahannya :

1. Guru kurang memberi waktu yang cukup kepada siswa untuk berpikir dengan baik.
2. Anak yang kurang selalu ketinggalan.
3. Kadang-kadang pembicaraan hanya dimonopoli oleh anak yang pandai saja.
4. Guru hanya menampung pendapat tidak pernah merumuskan kesimpulan.
5. Siswa tidak segera tahu apakah pendapatnya itu betul/salah.
6. Tidak menjamin hasil pemecahan masalah.
7. Masalah bisa berkembang ke arah yang tidak diharapkan.[[20]](#footnote-21)

Proses pelaksanaannya adalah:

Tahap 1

1. Tuliskan berbagai masalah yang dihadapi oleh sekolah/madrasah di papan tulis atau pada media lain yang dapat dibaca oleh semua orang yang terlibat proses *brainstorming* tersebut.
2. Masing-masing anggota kelompok yang mengikuti *brainstorming* tersebut harus menuliskan ide terbaiknya.
3. Jika anggota kelompok merasa ragu-ragu dengan suasana yang ada, maka fasilitator harus mampu mendorong dan menjamin seluruh anggota tim untuk mengeluarkan ide terbaiknya.

Tahap 2

Fasilitator memberikan kesempatan kepada seluruh anggota untuk mengecek bahwa berbagai rekaman yang telah dituliskan pada papan tulis dipahami secara tepat sebagaimana yang dimaksud pencetus ide.

Tahap 3

1. Ide-ide yang telah dicatat tersebut kemudian dilaksanakan tinjauan ulang.
2. Keseluruhan ide tersebut dievaluasi dengan mendasarkan pada kriteria-kriteria yang telah disepakati bersama.

Tahap 4

Hasil dari *brainstorming* ini merupakan ide-ide potensial yang dapat digunakan sebagai langkah perbaikan, atau sebagai dasar dalam diskusi-diskusi selanjutnya untuk menghasilkan kualitas produk / layanan terbaik.[[21]](#footnote-22)

Ada beberapa ketentuan dasar bagi *brainstorming*. Pertama, menunda keputusan. Jangan mengkritik atau mengevaluasi gagasan ketika pembahasan *brainstorming* sedang berlangsung. Pilihlah gagasan terbaik setelah sekian banyak gagasan dilontarkan. Kedua, dapatkan sejumlah besar gagasan. Tulislah sebanyak mungkin gagasan secepatnya. Gunakan gagasan aneh dan menggelikan untuk mencoba merangsang gagasan konvensional.[[22]](#footnote-23)

Dalam melaksanakan *brainstorming* sebaiknya tidak ada kritik, bebas dan santai, fokus pada kuantitas ide (bukan kualitas), setiap ide harus dicatat dan inkurbasi sebelum mengevaluasi.[[23]](#footnote-24)

Tujuannya adalah melatih siswa berpikir cepat, dan melatih siswa kreatif. Proses dalam pelaksanaannya adalah guru memberikan tema, guru meminta satu orang secara spontan menanggapi tema tersebut, dalam bentuk ide/sebuah kata yang terkait/gambar yang terkait, dan guru menggali terus ide tanpa memberi jeda waktu untuk berpikir panjang.[[24]](#footnote-25)

1. Hasil Belajar Siswa

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, hasil adalah suatu yang menjadi akibat dari usaha, pendapat, panen dan sebagainya. [[25]](#footnote-26)Menurut Ahmad Susanto mengatakan bahwa hasil belajar, yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, atau psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Pengertian tentang hasil belajar sebagaiman diuraikan di atas dipertegas lagi oleh Nawawi dalam K. Brahim yang menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu.[[26]](#footnote-27)

1. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam
2. Pengertian

Mata pelajaran SKI dalam kurikulum Madrasah Ibtidaiyah adalah salah satu bagian mata pelajaran Agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik. Untuk mengenal, memahami, menghayati Sejarah Islam, yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya (*way of life*) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, keteladanan, penggunaan pengalaman dan pembiasaan.

1. Tujuan pembelajaran SKI adalah sebagai berikur :
2. Memberikan pengetahuan tentang sejarah Islam dan kebudayaan Islam kepada peserta didik, agar ia dapat menemukan konsep yang objektif dan sistematis dalam perspektif sejarah.
3. Mengambil ibrah, nilai dan makna yang terdapat dalam sejarah.
4. Menanamkan pemahaman, penghayatan dan kemauan yang kuat untuk mengamalkan ajaran Islam berdasarkan fakta sejarah yang ada.
5. Membekali peserta didik untuk membentuk kepribadiannya berdasarkan tokoh-tokoh teladan sehingga terbentuk kepribadian yang luhur.
6. Fungsi pembelajaran SKI adalah sebagai berikur :
7. Fungsi edukatif

Sejarah menegaskan kepada peserta didik tentang keharusan menegakkan nilai, prinsip, sikap hidup yang luhur dan Islami dalam kehidupan sehari-hari.

1. Fungsi keilmuan

Melalui sejarah peserta didik memperoleh pengetahuan yang memadai tentang Islam dan kebudayaannya.

1. Fungsi transformasi

Sejarah merupakan salah satu sumber yang sangat penting dalam rancang transformasi masyarakat.

1. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar SKI

Adapun SK dan KD mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas IV sebagai berikut:

Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah[[27]](#footnote-28)

|  |  |
| --- | --- |
| Standar Kompetensi | Kompetensi Dasar |
| 1. Mengenal Kepribadian Nabi Muhammad saw | * 1. Mengindentifikasikan ciri-ciri kepribadian Nabi Muhammad saw sebagai rahmat bagi seluruh umat   2. Menunjukkan contoh perilaku yang meneladani kepribadian Nabi Muhammad saw sebagai rahmat bagi seluruh alam   3. Meneladani kepribadian Nabi Muhammad saw sebagai rahmat bagi seluruh alam |

1. **Variabel**

Variabel dalam penelitian terdiri dari variabel X (Metode *Brainstorming*) dan variabel Y (Hasil Belajar Siswa).

Variabel X Variabel Y

Metode *Brainstorming*

1. **Definisi Operasional**

Untuk menghindari kekeliruan penulisan terhadap variabel penelitian, maka penulis memandang perlu memberikan definisi operasional sebagai berikut:

1. Penerapan Metode *Brainstorming* adalah cara yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan melalui salah satu bentuk diskusi yaitu metode *brainstorming.* Metode *brainstorming* adalah suatu cara yang dilakukan untuk menumbuhkan siswa agar berpikir kreatif dalam mengeluarkan ide-ide atau gagasan sehingga membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran.
2. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional.[[28]](#footnote-29) Jadi, hasil ini akan bisa dilihat diakhir setelah melewati tahapan-tahapan atau kegiatan yang telah direncanakan dalam mencapai tujuan yang diharapkan.

1. Sejarah Kebudayaan Islam

Mata pelajaran SKI dalam kurikulum Madrasah Ibtidaiyah adalah salah satu bagian mata pelajaran Agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik. Untuk mengenal, memahami, menghayati Sejarah Islam, yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya (*way of life*) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, keteladanan, penggunaan pengalaman dan pembiasaan.

1. **Hipotesis Penelitian**

Hipotesis yang dikemukakan peneliti dalam penelitian ini sebagai berikut :

Hipotesis alternatif (Ha) menyatakan ada pengaruh yang signifikan penerapan metode *brainstorming* dalam meningkatkan hasil belajar anak kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang.

Hipotesis nol (Ho) menyatakan tidak ada pengaruh yang signifikan penerapan metode *brainstorming* dalam meningkatkan hasil belajar anak kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang.

1. **Metodologi Penelitian**
2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dilakukan penulis adalah eksperimen, dengan cara ini peneliti sengaja membangkitkan timbulnya sesuatu kejadian atau keadaan, kemudian diteliti bagaimana akibatnya. Dengan kata lain, eksperimen adalah suata cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu.[[29]](#footnote-30)

Sedangkan bentuk desain eksperimen yang digunakan oleh peneliti adalah bentuk penelitian *quasi eksperimen* (eksperimen semu), merupakan desain yang mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel dari luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.[[30]](#footnote-31) Dan desain penelitian yang digunakan adalah *desain nonequivalent control group design.* Menurut Sugiono *desain nonequivalent control group design*, desain ini hampir sama dengan *pre-test* dan *post-test control design,* hanya saja kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak dipilh secara random. Adapun *desain* *nonequivalent control group design* dapat digambarkan sebagai berikut : [[31]](#footnote-32)

O1 X O2

O3 O4

Keterangan :

O1 : *Pre-test* kelompok eksperimen

X : Perlakuan penerapan metode *brainstorming*

O2  : *Post-test* kelompok eksperimen

O3 : *Pre-test* kelompok kontrol

O4 : *Post-test* Kelompok kontrol

Pada dasarnya langkah-langkah eksperimen sama dengan penelitian yang lainnya yaitu, (1) memilih dan merumuskan masalah; (2) memilih subjek dan instrumen pengukuran; (3) memilih desain penelitian; (4) melaksanakan prosedur; (5) menganalisis data; dan (6) merumuskan kesimpulan.[[32]](#footnote-33)

1. Jenis dan Sumber Data
2. Jenis Data

Jenis data penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data-data hasil observasi atau pengukuran yang dinyatakan dalam angka-angka. Sedangkan dalam penelitian ini data kuantitatif adalah menunjukkan angka atau jumlah seperti jumlah guru, jumlah siswa, sarana dan prasarana disekolah yang menjadi objek penelitian tepatnya di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang.

1. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini ada dua macam, yaitu sumber data primer adalah sumber data yang dikumpulkan langsung dan diolah sendiri oleh peneliti, yaitu data dari guru dan siswa di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang, mengenai metode *brainstorming* dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, sedangkan sumber data sekunder adalah data yang mendukung berupa bahan-bahan yang sudah jadi, kepustakaan, buku, jumlah guru, jumlah siswa dan sarana prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang. Dengan demikian sumber data primer adalah data yang diolah sendiri oleh peneliti dari lapangan, dan data sekunder adalah data yang sudah jadi yang diperoleh dari kepustakaan, buku, dan dokumentasi sekolah.

1. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sedangkan sampel adalah suatu proporsi kecil dari populasi yang seharusnya diteliti, yang dipilih atau ditetapkan untuk keperluan analisis.[[33]](#footnote-34) Menurut Suharsini Arikunto jika subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua, dan jika subjeknya lebih dari 100 maka sampelnya diambil antara 10 % - 15 % atau 20 % atau lebih.[[34]](#footnote-35)

Berdasarkan data yang diperoleh, dalam penelitian ini jumlah populasi kelas IV sebanyak 50 siswa. Karena jumlah siswa kurang dari 100, maka peneliti menggunakan *sampling jenuh*, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.[[35]](#footnote-36) Sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi dimana peneliti menentukan kelas IV A sebagai kelas ekperimen yang diterapkan metode *brainstorming* dan kelas IV B sebagai kelas kontrol yang tidak diterapkan metode *brainstorming.*

**Tabel 1**

**Jumlah Populasi**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Kelas | Laki-Laki | Perempuan | Jumlah | Keterangan |
| 1. | IV. A | 8 | 16 | 24 | Kelas eksperimen |
| 2. | IV. B | 14 | 12 | 26 | Kelas kontrol |

(*Sumber: MI Najahiyah Palembang tahun 2015)*

Alasan mengapa subyek yang diambil adalah kelas IV karena secara tingkatan sudah termasuk kelas yang lebih tinggi. Selain itu peneliti memprediksikan siswa kelas IV penalaran dan pemahamannya sudah cukup matang, dengan harapan mereka bisa dengan mudah menangkap penjelasan serta instruksi dari guru dan melakukan kerjasama dengan baik.

1. Teknik Pengumpulan Data
2. Metode observasi.

Observasi digunakan untuk mendapatkan data awal dengan pengamatan secara langsung ke tempat lokasi penelitian seperti proses belajar megajar di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang.

1. Metode tes.

Tes adalah salah satu alat evaluasi untuk menggali informasi tentang sejauhmana penguasaan anak terhadap suatu materi baik sebelum dan sesudah menerapkan metode *brainstorming*. Adapun soal yang diberikan sebanyak 25 dan berbentuk ganda.

1. Metode wawancara.

Wawancara dilakukan terhadap guru Sejarah Kebudayaan Islam untuk mengetahui informasi tentang hasil belajar siswa kelas IV sebelumnya sebagai latar belakang dari penelitian.

1. Metode dokumentasi.

Dokumentasi adalah cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data-data baik secara tertulis maupun gambar.

1. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dengan pendekatan kuantitatif menggunakan rumus uji “t” untuk Dua Sampel Kecil yang satu sama lain tidak mempunyai hubungan.

Rumusnya, to =

Untuk mencari to, maka langkah yang perlu ditempuh adalah:[[36]](#footnote-37)

1. Mencari *Mean* Variabel I (=Variabel X), dengan rumus : Mx atau M1 =
2. Mencari *Mean* Variabel II (=Variabel Y), dengan rumus : My atau M2 =
3. Mencari *Deviasi Standar* Skor Variabel X dengan rumus :

SDx atau SD1 =

1. Mencari *Deviasi Standar* Skor Variabel Y dengan rumus :

SDy atau SD2 =

1. Mencari *Standar Error Mean* Variabel X, dengan rumus :

atau =

1. Mencari *Standar Error Mean* Variabel Y, dengan rumus :

atau =

1. Mencari *Standard Error* Perbedaan antara *Mean* Variabel X dan *Mean* Variabel Y, dengan rumus :

SE – M 2 =

1. Mencari to dengan rumus yang telah disebutkan dimuka, yaitu :

to =

1. Memberikan interpretasi terhadap to dengan prosedur sebagai berikut :
2. Merumuskan Hipotesa alternatifnya (Ha) : “Ada (terdapat) perbedaan *Mean* yang signifikan antara Variabel X dan Variabel Y.
3. Merumuskan Hipotesa nihilnya (Ho) : “Tidak ada (tidak terdapat perbedaan *Mean* yang signifikan antara Variabel X dan Variabel Y.
4. Menguji kebenaran/kepalsuan kedua hipotesa tersebut di atas dengan membandingkan besarnya t hasil perhitungan (to) dan t yang tercantum pada Tabel Nilai “t”, dengan terlebih dahulu menetapkan *degrees of freedomnya* atau derajat kebebesannya, dengan rumus :

Df atau db = (N1 + N2) – 2

Dengan diperolehnya df atau db itu maka dapat dicari harga tt pada taraf signifikasi 5 %atau 1 %. Jika to *sama besar* atau *lebih besar* daripada tt maka Ha*ditolak;* berarti ada perbedaan *Mean* yang signifikan diantara kedua variabel yang kita selidiki. Jika to *lebih kecil* daripada tt maka Ho *diterima:* berarti tidak terdapat perbedaan *Mean* yang signifikan antara Variabel I dan Variabel II.

1. **Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah mengetahui secara keseluruhan isi dari skripsi ini maka disusun suatu sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan kepustakaan, kerangka teori, variabel penelitan, definisi operasioanl, hipotesis penelitian, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II terdiri dari definisi metode *brainstorming,* langkah-langkah metode *brainstorming*, kelebihan dan kekurangannya, hasil belajar siswa, dan mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Bab III terdiri dari gambaran umum Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang, yang meliputi sejarah berdirinya, letak geogafis, keadaan guru, siswa sarana dan prasarana sekolah dan struktur organisasi.

Bab IV terdiri dari hasil penelitian dan pembahasan; penerapan metode *branstorming* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang,

Bab V terdiri dari kesimpulan dan saran.

**BAB II**

**LANDASAN TEORI**

1. **Penerapan Metode *Brainstorming***
2. Pengetian

Penerapan dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah pemasangan; pengenaan; perihal mempraktekkan.[[37]](#footnote-38) Dan menurut Harjanto penerapan adalah kemampuan untuk menggunakan sesuatu yang telah dipelajari dalam situasi yang baru dan nyata.[[38]](#footnote-39) Jadi penerapan ialah suatu tindakan yang dilakukan dalam mencapai tujuan yang diinginkan.

Metode *brainstorming* dikembangkan oleh Alex F. Osborn merupakan metode yang ampuh untuk meningkatkan gagasan jika diajarkan dan diterapkan dengan tepat. Osbon, pendiri dari *Creative Education Foundation*, dalam bukunya *Applied Imagination* menentukan empat aturan dasar untuk *brainstorming*, yaitu:

* 1. Kritik tidak dibenarkan atau ditangguhkan.
  2. Kebebasan dalam memberikan gagasan.
  3. Gagasan sebanyak mungkin.
  4. Kombinasi dan peningkatan gagasan.[[39]](#footnote-40)

Metode *brainstorming* suatu bentuk diskusi dalam rangka menghimpun gagasan, pendapat, informasi, pengetahuan, pengalaman, dari semua peserta. Berbeda dengan diskusi, dimana gagasan dari seseorang dapat ditanggapi (didukung, dilengkapi, dikurangi, atau tidak disepakati) oleh peserta lain. Dalam penggunaan metode *brainstorming*, pendapat orang lain tidak untuk ditanggapi. Metode ini berdasarkan pendapat bahwa sekelompok manusia dapat mengajukan usul lebih banyak dari anggotanya masing-masing.

Dalam metode ini disajikan sebuah soal. Lalu para peserta / siswa diajak untuk mengajukan ide apa pun mengenai soal itu, tidak peduli seaneh apa pun ide itu. Ide-ide yang aneh tidak ditolak secara apriori, tetapi dianalisis, disintesis, dan dievaluasi juga. Boleh jadi pemecahan yang tidak terduga yang akhirnya muncul.[[40]](#footnote-41)*Brainstorming* juga merupakan kelompok menyumbangkan ide-ide baru tanpa dinilai. Setiap anggota kelompok mengeluarkan pendapatnya. Hasil belajar yang diharapkan dalam metode ini ialah agar kelompok belajar menghargai pendapat orang lain dan menumbuhkan ide-ide yang dianggap benar.[[41]](#footnote-42)

1. Langkah-langkah Metode *Brainstorming*

Tahap 1

Tuliskan berbagai masalah yang dihadapi oleh sekolah/madrasah di papan tulis atau pada media lain yang dapat dibaca oleh semua orang yang terlibat proses *brainstorming* tersebut.

Masing-masing anggota kelompok yang mengikuti *brainstorming* tersebut harus menuliskan ide terbaiknya.

Jika anggota kelompok merasa ragu-ragu dengan suasana yang ada, maka fasilitator harus mampu mendorong dan menjamin seluruh anggota tim untuk mengeluarkan ide terbaiknya.

Tahap 2

Fasilitator memberikan kesempatan kepada seluruh anggota untuk mengecek bahwa berbagai rekaman yang telah dituliskan pada papan tulis dipahami secara tepat sebagaimana yang dimaksud pencetus ide.

Tahap 3

1. Ide-ide yang telah dicatat tersebut kemudian dilaksanakan tinjauan ulang.
2. Keseluruhan ide tersebut dievaluasi dengan mendasarkan pada kriteria-kriteria yang telah disepakati bersama.

Tahap 4

Hasil dari *brainstorming* ini merupakan ide-ide potensial yang dapat digunakan sebagai langkah perbaikan, atau sebagai dasar dalam diskusi-diskusi selanjutnya untuk menghasilkan kualitas produk/layanan terbaik.[[42]](#footnote-43)

Ketentuan dasar bagi *brainstorming* adalah sebagai berikut :

1. Menunda keputusan. Jangan mengkritik atau mengevaluasi gagasan ketika pembahasan *brainstorming* sedang berlangsung. Pilihlah gagasan terbaik setelah sekian banyak gagasan dilontarkan.
2. Dapatkan sejumlah besar gagasan. Tulislah sebanyak mungkin gagasan secepatnya. Gunakan gagasan aneh dan menggelikan untuk mencoba merangsang gagasan konvensional.[[43]](#footnote-44)

Dalam prosesnya dapat dilakukan juga:

1. Guru menyampaikan tema.
2. Guru menyampaikan peraturan proses *brainstorming*. Setiap orang diminta untuk menyampaikan idenya.
3. Ide tersebut tidak boleh ditanggapi, dinilai, atau disanggah.
4. Sampaikanlah sebuah ide dengan keterangan singkat dalam selembar kertas, satu kertas untuk satu ide, (ide bisa berupa kalimat atau gambar sesuai kesepakatan).
5. Guru mendorong munculnya ide apa pun, semakin aneh semakin menarik. Perhatikan dan hindari ide yang sama dengan yang telah diungkapkan oleh siswa yang lainnya.
6. Setelah terkumpul sejumlah ide, susunlah peringkat ide yang paling banyak disetujui oleh peserta. Tiga ide yang menempati peringkat tertinggi menjadi tiga ide pokok dan dicari ide peringkat yang lebih rendah yang relevan dengna ide tersebut. Hasilnya adalah tiga ide besar yang masing-masing didukung atau dijelaskan oleh ide-ide peringkat kecil lainnya.

Dua prinsip dasar dalam *brainstorming* tersebut adalah

1. Kuantitas melahirkan kualitas

Ide paling baik (berkualitas) adalah ide yang mendapat sebanyak-banyaknya dukungan peserta. Tahap awal adalah tahap mencurahkan gagasan dengan prinsip memecahkan tantangan tidak hanya dengan satu atau dua ide saja.

1. Menunda penilaian

Sebagai anggota kelompok yang masih mencurahkan gagasan atau idenya, tidak boleh diinterupsi dan tidak disanggah. Dengan dua prinsip ini bisa dicegah, atau harus dicegah, pikiran negatif atau sikap negatif dari anggota. Sebaliknya, semua gagasan dianggap mungkin disepakati, suatu sikap positif, tidak mengkritisi apalagi menghancurkan gagasan teman yang lain. Ketika kelompok bekerjasama menyesuaikan ide dengan tujuan yang sama, energi peserta disalurkan secara konstruktif. Inilah pentingnya menciptakan lingkungan positif. Untuk mendorong hal tersebut, cegah atau hindari ungkapan penilaian seperti: “hal ini tidak bisa dilakukan”, “semua akan tidak setuju terhadap ini”, “pernah dicoba orang tapi gagal”,”Anda dalam jalur yang salah”, dan sebagainya. [[44]](#footnote-45)

1. Kelebihan dan Kelemahan Metode *Brainstorming*
2. Kelebihan dari metode *brainstorming* :
3. Anak-anak aktif berfikir untuk menyatakan pendapat.
4. Melatih siswa berfikir dengan cepat dan tersusun logis.
5. Merangsang siswa untuk selalu siap berpendapat yang berhubungan dengan masalah yang diberikan oleh guru.
6. Meningkatkan partisipasi siswa dalam menerima pelajaran.
7. Siswa yang kurang aktif mendapatkan bantuan dari temannya yang pandai atau dari guru.
8. Terjadi persaingan yang sehat.
9. Anak merasa bebas dan gembira.
10. Suasana demokrasi dan disiplin dapat ditumbuhkan.
11. Kelemahan dari metode *brainstorming* adalah :
12. Guru kurang memberi waktu yang cukup kepada siswa untuk berpikir dengan baik.
13. Anak yang kurang selalu ketinggalan.
14. Kadang-kadang pembicaraan hanya dimonopoli oleh anak yang pandai saja.
15. Guru hanya menampung pendapat tidak pernah merumuskan kesimpulan.
16. Siswa tidak segera tahu apakah pendapatnya itu betul/salah.
17. Tidak menjamin hasil pemecahan masalah.
18. Masalah bisa berkembang ke arah yang tidak diharapkan.[[45]](#footnote-46)

Perbedaan dari metode diskusi dengan metode *brainstorming* adalah jika dalam diskusi, gagasan dari seseorang ditanggapi (didukung, dilengkapi, dikurangi, atau tidak disepakati) oleh peserta lain, maka pada penggunaan metode *brainstorming* (curah pendapat) gagasan yang dikemukakan tidak untuk ditanggapi oleh peserta lain. Teknik ini hanya untuk menghasilkan gagasan yang mencoba mengatasi segala hambatan dan kritik. Kegiatan ini mendorong munculnya banyak gagasan, termasuk gagasan yang nyeleneh, liar dan berani dengan harapan bahwa gagasan tersebut dapat menghasilkan gagasan yang kreatif.[[46]](#footnote-47)

Jadi perbedaan dari metode diskusi dengan metode *brainstorming* adalah pendapat orang lain tidak untuk ditanggapi, menetapkan jawaban sementara dari masalah tersebut, hasil kesimpulannya dibantu oleh seorang yang menjadi peran penengah seperti guru.

1. **Hasil Belajar**
2. Pengertian

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, hasil adalah suatu yang menjadi akibat dari usaha, pendapat, panen dan sebagainya. [[47]](#footnote-48) Hasil ialah prestasi yang telah dicapai dari yang telah dilakukan atau dikerjakan.[[48]](#footnote-49) Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional.[[49]](#footnote-50) Jadi, hasil ini akan bisa dilihat diakhir setelah melewati tahapan-tahapan atau kegiatan yang telah direncanakan dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Dari beberapa penjelasan diatas, hasil belajar merupakan usaha yang diperoleh oleh siswa dalam mencapai suatu keberhasilan yang diharapkan.

Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Ciri-ciri perubahan tingkah laku dalam pengertian belajar adalah:

1. Perubahan terjadi secara sadar.
2. Perubahan dalam belajar bersifat kontinyu dan fungsional.
3. Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif.
4. Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara.
5. Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah.
6. Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku.

Jenis-jenis belajar, yaitu:

1. Belajar bagian (*part learning, fractioned learning*).
2. Belajar dengan wawasan (*learning by insight*).
3. Belajar diskriminatif (*discriminatif learning*).
4. Belajar global keseluruhan (*global whole learning*).
5. Belajar insidental (*incidental learning*).
6. Belajar instrumental (*instrumental learning*).
7. Belajar intensional (*intentional learning*).
8. Belajar laten (*latent learning*).
9. Belajar mental (*mental learning*).
10. Belajar produktif (*productive learning*).
11. Belajar verbal (*verbal learning*).[[50]](#footnote-51)

Teori dari R. Gagne, memberikan dua definisi dalam masalah belajar, yaitu :

1. Belajar ialah suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, dan tingkah laku.
2. Belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang diperoleh dari instruksi.

Gagne mengatakan pula bahwa segala sesuatu yang dipelajari oleh manusia dapat dibagi menjadi 5 kategori, yang disebut “*The domains of learning*” yaitu:

1. Keterampilan motoris (*motor skill*)
2. Informasi verbal
3. Kemampuan intelektual
4. Strategi kognitif
5. Sikap[[51]](#footnote-52)

Prinsip-prinsip belajar

1. Berdasarkan prasyarat yang diperlukan untuk belajar
2. Dalam belajar setiap siswa harus diusahakan partisipasi aktif, meningkatkan minat dan membimbing untuk mencapai tujuan instruksional.
3. Belajar harus dapat menimbulkan *reinforcement* dan motivasi yang kuat pada siswa untuk mencapai tujuan instruksional.
4. Belajar perlu lingkungan yang menantang di mana anak dapat mengembangkan kemampuannya bereksplorasi dan belajar dengan efektif.
5. Belajar perlu ada interaksi siswa dengan lingkungannya.
6. Sesuai hakikat belajat
7. Belajar itu proses kontinyu, maka harus tahap demi tahap menurut perkembangannya.
8. Belajar adalah proses organisasi, adaptasi, eksplorasi dan discoverasy.
9. Belajar adalah proses kontinguitas (hubungan antara pengertian yang satu dengan pengertian yang lain) sehingga mendapatkan pengertian yang diharapkan. Stimulus yang diberikan menimbulkan response yang diharapkan.
10. Sesuai materi / bahan yang harus dipelajari
11. Belajar bersifat keseluruhan dan materi itu harus memiliki struktur, penyajian yang sederhana, sehingga siswa mudah menangkap pengertiannya.
12. Belajar harus dapat mengembangkan kemampuan tertentu sesuai dengan tujuan instruksional yang harus dicapainya.
13. Syarat keberhasilan belajar
14. Belajar memerlukan sarana yang cukup, sehingga siswa dapat belajar dengan tenang.
15. Repetisi, dalam proses belajar perlu ulangan berkali-kali agar pengertian / keterampilan / sikap itu mendalam pada siswa.[[52]](#footnote-53)

Jadi hasil belajar adalah sebagai kemampuan siswa menciptakan hal-hal baru dalam belajarnya baik berupa kemampuan mengembangkan kemampuan informasi yang diperoleh dari guru dalam proses pembelajaran yang berupa pengetahuan sehingga dapat membuat kombinasi yang baru dalam belajarnya.

1. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Keberhasilan belajar sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, faktor-faktor tersebut dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok. Menurut Wasliman dalam buku Ahmad Susanto faktor-faktor tersebut, yaitu sebagai berikut:[[53]](#footnote-54)

1. Faktor internal; faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Misalnya: faktor jasmani (kesehatan, cacat tubuh), faktor psikologis (intelegensi, sikap, minat, bakat, motivasi, kesiapan).
2. Faktor eksternal; faktor yang berasal dari luar diri peserta didik. Misalnya: faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.
3. Macam- Macam Hasil Belajar

Menurut Benyamin Bloom dalam buku Nana Sudjana, menyebutkan ada tiga macam hasil belajar, yaitu:[[54]](#footnote-55)

1. Hasil belajar kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, evaluasi.
2. Hasil belajar afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.
3. Hasil belajar psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak.

Dari penjelasan beberapa macam-macam hasil belajar pada ranah kognitif, afektif, maupun psikomotorik diatas, yang diterapkan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar kognitif.

1. Domain Hasil Belajar

Domain hasil belajar adalah perilaku-perilaku kejiwaan yang akan diubah dalam proses pendidikan. Perilaku kejiwaan itu dibagi dalam tiga domain: kognitif, afektif, dan psikomotorik.[[55]](#footnote-56) Menurut S. Bloon dan kawan-kawannya itu berpendapat bahwa taksonomi (pengelompokan) tujuan pendidikan itu harus senantiasa mengacu kepada tiga jenis domain (daerah binaan atau ranah) yang melekat pada diri siswa, yaitu ranah proses berpikir (*cognitive domain*), ranah nilai atau sikap (*affective domain*), dan ranah keterampilan (*psychomotor domain*).[[56]](#footnote-57)

1. Ranah kognitif (pemahaman konsep)

Kognitif berasal dari kata *cognition* yang berarti mengetahui. Pengetahuan ialah perolehan, penataan, dan penggunaan segala sesuatu yang diketahui yang ada dalam diri seseorang. Menurut Bloom, segala yang bersangkutan dengan otak adalah termasuk dalam aspek kognitif. Menurut Bloom dalam buku Fajri Ismail, hasil belajar mencakup kemampuan kognitif adalah: [[57]](#footnote-58)

1. Pengetahuan (*Knowledge*). Pengetahuan adalah kemampuan seseorang untuk mengingat-ingat kembali atau mengenali kembali tentang nama, istilah, ide, gejala, rumus-rumus, dan lain-lain tanpa mengharapkan kemampuan untuk menggunakannya.
2. Pemahaman (*Comprehension*)*.* Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti dan memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat.
3. Penerapan (*Application*). Penerapan adalah kesanggupan seseorang untuk menerapkan atau menggunakan ide-ide umum, tata cara ataupun metode-metode, prinsip-prinsip, rumus, teori, dan lain-lain dalam situasi yang baru dan kongkrit.
4. Analisis (*Analysis*). Analisis adalah kemampuan seseorang untuk merinci atau menguraikan suatu bahan atau keadaan menurut bagian-bagian yang lebih kecil dan mampu memahami diantara bagian-bagian tersebut.
5. Sintesis (*Synthesis*). Sintesis adalah kemampuan berfikir yang merupakan kebalikan dari proses berpikir analisis. Sintesis merupakan suatu proses berpikir yang memadukan bagian atau unsur secara logis, sehingga menjelma menjadi suatu pola yang berstruktur atau berbentuk pola yang baru.
6. Evaluasi (*Evaluation*). Penilaian Kemampuan seseorang untuk membuat pertimbangan terhadap situasi, nilai, atau ide.
7. Ranah afektif

Ranah afektif adalah ranah yang berhubungan dengan sikap dan nilai. Aspek afektif ini oleh David R.Krathwohl dan kawan-kawan dirinci ke dalam beberapa jenjang atau taraf efektif, yaitu sebagai berikut :[[58]](#footnote-59)

1. Penerimaan (*Receiving/Attending*). Penerimaan adalah kepekaan seseorang dalam menerima rangsangan atau kemauan untuk memperhatikan suatu kegiatan atau suatu objek.
2. Tanggapan (*Responding*). Tanggapan adalah kemampuan yang yang dimiliki seseorang untuk mengikut sertakan dirinya secara aktif dalam fenomena tertentu dan membuat reaksi terhadapnya dengan salah satu cara.
3. Penghargaan (*Valuing*). Penghargaan adalah memberikan nilai atau penghargaan terhadap suatu kegiatan atau objek, sehingga apabila kegiatan itu tidak dikerjakan dirasakan akan membawa kerugian atau penyesalan.
4. Pengorganisasian (*Organization*). Pengorganisasian artinya mempertemukan perbedaan nilai sehingga terbentuk nilai baru yang lebih universal, yang membawa kepada perbaikan umum.
5. Karakterisasi Berdasarkan Nilai-nilai (*Characterization by a Value or Value Complex*). Karakterisasi Berdasarkan Nilai-nilai adalah keterpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang, yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya.
6. Ranah Psikomotor

Ranah psikomotor adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Menurut Simplon yang kutip oleh Purwanto mengklarifikasikan hasil belajar psikomotorik menjadi enam, yaitu:[[59]](#footnote-60)

1. Persepsi (*Perception*). Persepsi adalah kemampuan membedakan suatu gejala dengan gejala lain.
2. Kesiapan (*Set*). Kesiapan adalah kesiapan fisik, mental, dan emosional untuk melakukan gerakan.
3. Gerakan terbimbing (*Guided Response*). Gerakan terbimbing adalah kemampuan melakukan gerakan meniru model yang dicontohkan.
4. Gerakan terbiasa (*Mechanism*). Gerakan terbiasa adalah kemampuan melakukan gerakan tanpa ada model contoh.
5. Gerakan Kompleks (*Adaptation*). Gerakan kompleks adalah kemampuan melakukan serangkaian gerakan dengan cara, urutan, dan irama yang tepat (sesuai dalam berbagai situasi).
6. Kreativitas (*Origination*)*.* Kreativitas adalah kemampuan menciptakan gerakan-gerakan baru yang tidak ada sebelumnya atau mengkombinasikan gerakan-gerakan yang ada menjadi kombinasi gerakan baru yang orisinal.

Jadi ketiga aspek ini saling mendukung satu sama lain yang mana aspek kognitif sebagai kemampuan siswa dalam menyerap suatu materi. Aspek efektif sebagai perasaan emosional siswa terhadap suatu materi seperti minat, sikap, dan apresiasi. Dan aspek psikomotorik sebagai kemampuan siswa dalam bertindak sesuai dengan materi atau pengalaman belajar.

1. Indikator Hasil Belajar

Indikator sangat berhubungan dengan kompetensi dasar (KD). Kompetensi dasar adalah sejumlah kemampuan yang harus dikuasai siswa dalam pelajaran tertentu sebagai rujukan penyusunan. Indikator sendiri merupakan ukuran, karakteristik, ciri-ciri, atau proses yang menunjukkan ketercapaian kompetensi dasar.[[60]](#footnote-61) Dalam merumuskan indikator haruslah kata-kata yang bersifat operasional. Berikut ini kata-kata operasional yang dapat digunakan untuk indikator hasil belajar, baik yang menyangkut ranah kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

1. Kognitif meliputi:[[61]](#footnote-62)

1) Pengetahuanyaitu: menyebutkan, menuliskan, menyatakan, mengurutkan, menjelaskan kembali, mengidentifikasi, mendefinisikan.

2) Pemahaman yaitu: menerjemakan, mengubah, menguraikan, menuliskan kembali, merangkum, menyimpulkan, dan menjelaskan.

3) Penerapan yaitu: menerapkan, mengoperasikan, mengubah, menggunakan, menunjukkan proses, dan menghitung.

4) Analisisyaitu: menguraikan, mengkategorikan, memilih dan membedakan.

5) Sintesis yaitu: merancangkan, merumuskan, mengorganisasikan, dan merencanakan.

6) Evaluasi yaitu: mengkritisi, memutuskan dan memberikan evaluasi.

b. Efektif meliputi:[[62]](#footnote-63)

1) Penerimaanyaitu: mempercayai, memilih, mengikuti, bertanya, dan mengalokasikan.

2) Menanggapiyaitu: menyatakan, membantu, melaksanakan, melaporkan dan menampilkan.

3) Penamaan nilaiyaitu: membenarkan, melibatkan, mengusulkan, dan melakukan.

4) Pengorganisasian yaitu: mengatur, melengkapi, menyusun, menyatukan, menghubungkan, dan menyesuaikan.

5) Karakterisasiyaitu: menggunakan nilai-nilai sebagai pandangan hidup, mempertahankan nilai-nilai yang sudah diyakini.

c. Psikomotorik meliputi:[[63]](#footnote-64)

1) Persepsi yaitu: membedakan, mempersiapkan, menunjukkan, dan mengidentifikasi.

2) Kesiapan yaitu: memulai, mengawali, mempersiapkan, menanggapi dan mempertunjukkan.

3) Gerakan terbimbing yaitu: mempraktekkan, mengikuti, dan memainkan.

4) Gerakan terbiasa yaitu: mengoperasikan, melaksanakan, dan mengerjakan.

5) Gerakan Kompleks yaitu: melaksanakan, mengerjakan, menggunakan, mendemonstrasikan.

6) Kreativitasyaitu: mengubah, mengatur kembali dan membuat variasi.

Untuk memilih kata-kata operasional dalam indikator hasil belajar bisa melihat daftar kata-kata operasional sebagaimana yang dikemukakan diatas. Akan tetapi guru juga dapat menambahkan kata-kata operasional lain untuk merumuskan indikator sesuai dengan karateristik peserta didik, kebutuhan daerah dan kondisi satuan pendidikan masing-masing. Kemudian setelah indikator hasil belajar dari kompetensi dasar yang akan diajarkan telah diidentifikasi, selanjutnya dikembangkan dalam kalimat indikator yang merupakan karateristik kompetensi dasar.

**Tabel 2**

**Contoh Daftar Kata Kerja Operasional Ranah Kognitif**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Pengetahuan | Pemahaman | Penerapan | Analisis | Sintesis | Penilaian |
| Mengutip  Menyebutkan  Menjelaskan  Menggambar  Membilang  Mengidenti-fikasi  Mendaftar  Menunjukan  Memberi la-bel  Memberi in-dek  Memasang-kan  Menamai  Menandai  Membaca  Menyadari  Menghafal  Meniru  Mencatat  Mengulang  Mereproduk-si  Meninjau  Memilih  Menyatakan  Mempelajari  Mentabulasi  Memberi ko-de  Menelusuri  menulis | Memperki-rakan  Menjelas-kan  Mengka-tegorikan  Mencirikan  Merinci  Mengaso-siasikan  Memban-dingkan  Menghitug  Mengkon-traskan  Mengubah  Memperta-hankan  Mengurai-kan  Menjalin  Membeda-kan  Mendisku-sikan  Menggali  Mencontoh-kan  Menerang-kan  Mengemu-kakan  Mempola-kan  Memper-luas  Menyim-pulkan  Meramal-kan  Merangkum  Menjabar-kan | Menugaskan  Mengurutkan Menentukan  Menerapkan  Menyesuaikan  Mengkalkulasi  Memodifikasi  Mengklarifika-si  Menghitung  Mengurutkan  Membiasakan  Mencegah  Menentukan  Menggambar-kan  Menggunakan  Menilai  Melatih  Menggali  Mengemuka-kan  Mengadaftasi  Menyelidiki  Mengoperasi-kan  Mempersoal-kan  Mengkonsep-kan  Meramalkan  Memproduksi  Memproses  Mengaitkan  Menyusun  Mensimulasi-kan  Memecahkan  Melakukan  Mentabulasi  Memproses  meramalkan | Menga-nalisis  Meng-audit  Meme-cah  Mene-gaskan  Mende-teksi  Mendiagnosa  Menye-leksi  Meme-rinci  Menominasikan  Men-diagramkan  Mengorelasikan  Menguji  Mence-rahkan  Menje-lajah  Memba-gankan  Mene-mukan  Menela-ah  Memaksimalkan  Memerintahkan  Menge-dit  Memilih  Mengu-kur  Melatih  Men-transfer | Mengab-straksikan  Mengatur  Mengani-masi  Mengum-pulkan  Mengkate-gorikan  Mengkode  Mengkom-binasikan  Menyusun  Mengarang  Membangun  Mengulangi  Menghu-bungkan  Mencipta-kan  Mengkrea-sikan  Mengoreksi  Merancang  Merencana-kan  Mendikte  Meningkat-kan  Memperje-las  Memfasili-tasi  Mengga-bungkan  Memadukan  Membatas  Mereparasi  Menampil-kan  Menyiapkan  Mempro-duksi  Merangkum  Merekon-truksi | Membandingkan  Menyim-pulkan  Menilai  Meng-arahkan  Mengkri-tik  Menim-bang  Memu-tuskan  Memi-sahkan  Mempre-diksi  Memper-jelas  Menu-gaskan  Menaf-sirkan  Memper-tahankan  Memerin-ci  Mengu-kur  Merang-kum  Mem-buktikan  Mem-validasi  Menge-tes  Mendu-kung  Memilih  Mempro-yeksikan |

**Tabel 3**

**Contoh Daftar Kata Kerja Operasional Ranah Afektif**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Menerima | Menanggapi | Menilai | Mengelola | Menghayati |
| Memilih  Memper-tayakan  Mengikuti  Memberi  Mematuhi  Meminati | Menjawab  Membantu  Mengajukan  Mengkom-promikan  Menyenangi  Menyambut  Mendukung  Menyetujui  Menampilkan  Melaporkan  Memilih  Mengatakan  Memilah  Menolak | Mengasumsikan  Menyakini  Melengkapi  Menyakinkan  Memperjelas  Memprakarsai  Mengimani  Mengundang  Menggabungkan  Memperjelas  Mengusulkan  Menyumbang | Menganut  Mengubah  Menata  Mengkombina-sikan  Mempertahan-kan  Membangun  Membentuk pendapat  Memadukan  Mengelola  Menegoisasi  merembuk | Mengubah perilaku  Berakhlak mulia  Mempengaruhi  Mendengarkan  Mengkualifikasi  Melayani  Menunjukkan  Membuktikan  Memecahkan |

**Tabel 4**

**Contoh Daftar Kata Kerja Operasional Ranah Psikomotorik**[[64]](#footnote-65)

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Peniruan | Manipulasi | Artikulasi | Pengalamiahan |
| Mengaktifkan  Menyesuaikan  Menggabungkan  Melamar  Mengumpulkan  Menimbang  Memperkecil  Membangun  Mengubah  Membersihkan  Memposisikan  Mengkontruksi | Mengoreksi  Mendemonstrasikan  Merancang  Memilih  Melatih  Memperbaiki  Mengindentifikasikan  Mengisi  Menempatkan  Membuat  Memanipulasi  Meresapi  Mereparasi  Mencampur | Mengalihkan  Menggantikan  Memutar  Mengirim  Menindahkan  Mendorong  Menarik  Memproduksi  Mencampur  Mengoperasikan  Mengemas  Membungkus | Mengalihkan  Mempertajam  Membentuk  Memadankan  Memulai  Menyetir  Menjeniskan  Menempel  Mensketsa  Melonggarkan  Menimbang |

Untuk memilih kata-kata operasional dalam indikator hasil belajar bisa melihat daftar kata-kata operasional sebagaimana yang dikemukakan diatas. Akan tetapi guru juga dapat menambahkan kata-kata operasional lain untuk merumuskan indikator sesuai dengan karateristik peserta didik, kebutuhan daerah dan kondisi satuan pendidikan masing-masing. Kemudian setelah indikator hasil belajar dari kompetensi dasar yang akan diajarkan telah diidentifikasi, selanjutnya dikembangkan dalam kalimat indikator yang merupakan karakteristik kompetensi dasar.

1. Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)
2. Pengertian Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

Mata pelajaran SKI dalam kurikulum Madrasah Ibtidaiyah adalah salah satu bagian mata pelajaran Agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik. Untuk mengenal, memahami, menghayati Sejarah Islam, yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya (*way of life*) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, keteladanan, penggunaan pengalaman dan pembiasaan.

1. Tujuan pembelajaran SKI adalah sebagai berikut :
2. Memberikan pengetahuan tentang sejarah Islam dan kebudayaan Islam kepada peserta didik, agar ia dapat menemukan konsep yang objektif dan sistematis dalam perspektif sejarah.
3. Mengambil ibrah, nilai dan makna yang terdapat dalam sejarah.
4. Menanamkan pemahaman, penghayatan dan kemauan yang kuat untuk mengamalkan ajaran Islam berdasarkan telaah fakta sejarah yang ada.
5. Membekali peserta didik untuk membentuk kepribadiannya berdasarkan tokoh-tokoh teladan sehingga terbentuk kepribadian yang luhur.
6. Fungsi pembelajaran SKI adalah sebagai berikut :
7. Fungsi edukatif. Sejarah menegaskan kepada peserta didik tentang keharusan menegakkan nilai, prinsip, sikap hidup yang luhur dan Islami dalam kehidupan sehari-hari.
8. Fungsi keilmuan. Melalui sejarah peserta didik memperoleh pengetahuan yang memadai tentang Islam dan kebudayaannya.
9. Fungsi transformasi. Sejarah merupakan salah satu sumber yang sangat penting dalam rancang transformasi masyarakat.

Adapun SK dan KD mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas IV sebagai berikut:[[65]](#footnote-66)

1. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar SKI

Adapun SK dan KD mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas IV sebagai berikut :[[66]](#footnote-67)

|  |  |
| --- | --- |
| Standar Kompetensi | Kompetensi Dasar |
| 1. Mengenal Kepribadian Nabi Muhammad saw | * 1. Mengindentifikasikan ciri-ciri kepribadian Nabi Muhammad saw sebagai rahmat bagi seluruh umat   2. Menunjukkan contoh perilaku yang meneladani kepribadian Nabi Muhammad saw sebagai rahmat bagi seluruh alam   3. Meneladani kepribadian Nabi Muhammad saw sebagai rahmat bagi seluruh alam |

**BAB III**

**MADRASAH IBTIDAIYAH NAJAHIYAH PALEMBANG**

1. **Sejarah Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang**

Madrasah Ibtidaiyah merupakan lembaga pendidikan dasar yang berciri khas Islam yang berada dibawah naungan Departemen Agama. Madrasah Ibtidaiyah telah berusaha keras menyiapkan lulusannya menjadi generasi yang cerdas dan bertaqwa kepada Allah SWT, serta kompetitif dibidang Iptek dan Imtaq. Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang mempunyai letak yang sangat strategis, dimana dapat dijangkau oleh masyarakat disekitarnya, baik dengan berjalan kaki, naik becak, naik kendaraan roda dua maupun roda empat. Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang terletak dikawasan perumahan penduduk.

Pada tanggal 18 Mei dan 1 Juni 1986, diadakan rapat Dewan Pengurus di Langgar Nuruh Misbah guna mengadakan penyegaran kepengurusan, maka terpilihlah Ki. Hasanuddin Nur, B.A. yang menjabat selaku Ketua Umum Yayasan Madrasah Najahiyah dengan sekretaris I; bidang administrasi pendidikannya dijabat oleh Drs. Abd. Azim Amin, dan bendahara I; bidang keuangan pendidikannya dijabat oleh H. Baderel Misbach Amin. Pada masa kepengurusan ini, Ki. H. M. Amin bin Baba Azhari selaku wakif telah mewakafkan tana milik usahanya seluas 17, 65 x 70 M = 1. 212 M 2 secara sah dihadapkan Ka. KUA Seberang bernomor; W.1/ KP.9/05/BA. 03.2/01/1987/Y, bertanggal 2 Sya’ban 1407/1 April 1987; pada masa ini, yayasan didaftarkan pada kantor Pengadilan Negeri Palembang dengan No.105/1987/Y.

Pada tahun itu pula, Ki. H. M. Amin Azhar di kediamannya mendapat kunjungan Wali Kota M. Cholil Aziz, S.H. Selanjuttnya, sengketa tanah dapat selesai dan pihak Ki. H. M. Amin Azhari dan yayasan dinyatakan oleh keputusan MA sebagai pemegang sah hak tanah. Sejak itu, rencana pembangunan ruang belajar tiga kelas bercagak, berdinding dan berlantai papan, serta beratap genteng terus dilanjutkan. Bangunan selesai tahun 1989, semua siswa yang semula belajar di bawah rumah pindah ke ruangan belajar baru; tempat, tempatnya amat strategis, di pinggir jalan Tembus, kini bernama jalan Ki. H. M. Asyik Amir.

Pada periode kepengurusan ini pula, pihak Pemerintah memberlakukan UU No. 2/1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN), pemerintah berupaya mengintegrasikan madrasah kedalam Sistem Pendidikan Nasional, madrasah dituntut mengadopsi dan menerapkan kurikulum pendidikan umum yang dikeluarkan oleh Depdikbud sekarang Depdiknas, sehingga berubah wajah secara substansial sebagai sekolah umum berciri khas Islam. Maksud dikeluarkannya serangkaian kebijaksanaan tersebut untuk memperkokoh misinya secara instriktusional, operasional, dan sistem pembelajaran.

Pada masa yang sama, pihak Yayasan Madrasah merupakan lembaga pendidikan yang berada di bawah Departemen Agama, namun kurikulum pembelajarannya mengikuti Departemen Pendidikan Nasional. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 28 dan No. 29 tahun 1990 tentang Pendidikan Dasar dan Menengah, serta diberlakukannya kurikulum 1994, Madrasah berubah statusnya menjadi Sekolah Umum yang berciri khas Islam. Meskipun disebut sebagai sekolah umum yang bercirikan khas Islam, madrasah khas Islam, madrasah masih terus mencari bentuk idealnya. Selanjutnya Menteri Agama menetapkan sejumlah untuk dijadikan sebagai sekolah unggulan.

Pada tahun 2001, pimpinan sekolah/madrasah dijabat oleh Ustadzah Cek Esa. Keadaan bangunan sekolah secara fisik menjadi lebih baik, yakni semi permanen. Karena ruang kelas dari bas dari bahan kayu diganti dengan bahan bangunan batu. Dalam menghadapi abad ke-21, maka partisipasi warga sekolah dan masyarakat melalui suatu lembaga yayasan untuk meningkatkan mutu pendidikan, baik dalam konteks pengertian mutu itu sendiri, maupun dalam terpenuhinya sarana dan prasarana pendukung yang lebih memadai perlu terus diikhtiarkan dan dilaksanakan, sehingga dalam proses belajar dan mengajarnya dapat terlaksana secara nyaman, lancar, dan mampu menerima murid dalam jumlah yang memadai pula. Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah sebagai lembaga pelaksanaan tugas pokok Yayasan Madrasah Najahiyah. Visinya menjadikan Yayasan Madrasah Najahiyah sebagai pusat pendidikan dan dakwah Islam, khususnya tingkat dasar dengan mengoptimalkan sarana, prasarana, dan usaha dana yang sah dan halal dengan tiga misinya. Pertama, melaksanakan kegiatan pendidikan dan dakwah Islam yang bermutu. Kedua, meningkatkan kinerja profesional guru dan pegawai, khususnya guru honorer/tenaga tiga tetap. Ketiga, mengaktualisasikan falsafah *“adat bersendi agama, dan agama bersendi kita al-Qur’an dan hadits-hadits Nabi Muhammmad Saw”.*

1. **Identitas Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang**

Nama : Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang

NSN : 11121670059

Alamat : Jalan K.H.M. Asyik Rt. 30 Kel. 3-4 Ulu

Kecamatan : Seberang Ulu 1

Kota : Palembang

Provinsi : Sumatra Selatan

Akreditasi : Terakreditasi B Pada tahun 2007

Telpon : 0711 511305

1. **Visi Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang**

Dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang merumuskan visinya yang merupakan hasil kesepakatan, sebagai berikut :

*“ Berprestasi Berlandaskan Imtaq ”[[67]](#footnote-68)*

1. **Misi Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang**

Untuk mencapai visi madrasah tersebut indikator yang dijabarkan dalam misi dari Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang akan penyelengaraan pendidikan adalah sebagai berikut:[[68]](#footnote-69)

* + - 1. Menghasilkan prestasi dalam bidang akademik.
      2. Menghasilkan lulusan yang dapat bersaing di sekolah lanjutan.
      3. Menghasilkan prestasi dalam bidang ekstrakurikuler.
      4. Membina pengalaman iman dan taqwa.

1. **Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang**

Tujuan yang dari penyelenggaran pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah adalah:[[69]](#footnote-70)

1. Memberikan dasar-dasar keimanan, ketaqwaan.
2. Memberikan dasar-dasar keilmuan secara optimal, sehingga siswa mampu meningkatkan kegiatan yang dapat menumbuhkembangkan budaya baca dan tulis.
3. Melaksanakan pembelajaran yang Aktif, Kreatif, Inovatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM), sehingga siswa mampu mencapai prestasi akademik dan non akademik secara optimal.
4. Mengoptimalkan pelaksanaan program perbaikan dan pengayaan, sehingga siswa mampu meningkatkan rata-rata nilai Ujian Nasional (UN) serta mampu berkompetisi pada tingkat nasional.
5. Meningkatkan kelengkapan sarana dan prasarana sebagai penunjang proses pembelajaran sehingga siswa betah berada di lingkungan madrasah.
6. Menerapkan manajemen pengendali mutu madrasah sehingga dapat meningkatkan animo siswa baru, transparansi, dan akuntabilitas.

**Tabel 5**

**Tugas dan Fungsi Guru serta Pegawai Unit di MI Najahiyah Palembang**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Nama | L/P | Tempat, Tanggal Lahir | Pend. Terakhir | Jabatan |
| 1. | A. Junaidi, S.Pd.I. | L | Sungai Rasau, 01-04-1970 | S1 | Kepala Madrasah dan Guru Aqidah Akhlak |
| 2. | Ali Amin, S.Pd.I. | L | Ulak Balam, 23-03-1972 | S1 | Wakil Kepala Madrasah dan Wali Kelas VI. A |
| 3. | Kgs. H. Hasanuddin Nur, B.A. | L | Muara Keling, 01-12-1937 | S1 | Ketua Yayasan |
| 4. | Rifa’atul Mahmudah, S.Pd.I. | P | Palembang, 12-02-1986 | S1 | Wali Kelas I. A |
| 5. | Sri Yulianti, S.Pd.I. | P | Palembang, 31-07-1974 | S1 | Wali Kelas I. B |
| 6. | Hafni Zahara, S.Pd.I. | P | Palembang, 03-01-1980 | S1 | Wali Kelas 1. C |
| 7. | Mariatul Adawiyah, S.Pd.I. | P | Palembang. 03-05-1980 | S1 | Wali Kelas II. A |
| 8. | Nys. Fauziah, S.Pd. Sd. | P | Kepahyang, 31-07-1979 | S1 | Wali Kelas II. B |
| 9. | Irma Suryani, S.Pd. | P | Palembang, 10-04-1984 | S1 | Wali Kelas II. C |
| 10. | Eni Chairni, S.Pd. | P | Palembang, 18-09-1973 | S1 | Wali Kelas III. A |
| 11. | Dahlia, S.Pd.I. | P | Palembang, 06-06-1971 | S1 | Wali Kelas III. B |
| 12. | Zainab, S.Pd. | P | Palembang, 23-06-1982 | S1 | Wali Kelas III. C |
| 13. | Elen Erliyanti, S.Pd.I. | P | Palembang. 15-07-1989 | S1 | Wali Kelas IV. A |
| 14. | Maimunah, S.Pd.I. | P | Palembang, 29-12-1972 | S1 | Wali Kelas IV. B |
| 15. | Eka Ochtaliza, S.Pd. | P | Palembang, 25-10-1986 | S1 | Wali Kelas V. A |
| 16. | Nurjanah, S.Pd.I. | P | Palembang, 05-07-1978 | S1 | Wali Kelas V. B |
| 17. | Nuralya Erika Nasition, S.Pd. | P | Palembang, 21-09-1987 | S1 | Wali Kelas VI. B |
| 18. | Hj. Marty, S.Pd.I. | P | Muara Penimbung, 27-08-1956 | S1 | Guru Bidang Studi fiqih |
| 19. | Msy. Fatimah T, S.Pd.I. | P | Palembang, 05-12-1976 | S1 | Guru Bidang Studi Akidah Akhlak |
| 20. | Sinta, S.Pd. | P | Palembang, 12-11-1990 | S1 | Guru Bidang Studi IPA |
| 21. | Dina Firda, S.Pd. | P | Palembang, 16-10-1991 | S1 | Guru Bidang Studi IPA, PKN, SBK |
| 22. | Esa Erliyanti, A.Md. | P | Palembang, 01-02-1977 | S1 | Guru Bidang Studi SBK |
| 23. | Titin Maisaroh | P | Palembang, 11-04-1976 | S1 | Guru Bidang Studi Olahraga |
| 24. | Erda Suryani, A.Md. |  | Palembang, 07-05-1971 | D3 | Guru Bidang Studi Olahraga |
| 25. | Nyimas Rohma | P | Palembang, 16-09-1970 | SMA | TU |
| 26. | B.M. As’ad | L | Palembang, 22-09-1957 | SMA | Satpam |
| 27. | Ahmadi | L | Palembang, 11-08-1962 | SMA | Kebersihan |

*(Sumber: Dokumentasi Madrasah Ibtidiyah Najahiyah Palembang tahun 2015)*

**Tabel 6**

**Keadaan Data Siswa Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Kelas | Laki-Laki | Perempuan | Jumlah |
| 1. | I. A | 11 | 11 | 22 |
| 2. | I. B | 13 | 9 | 22 |
| 3. | I. C | 15 | 8 | 23 |
| 4. | II. A | 18 | 14 | 32 |
| 5. | II. B | 17 | 13 | 30 |
| 6. | II. C | 18 | 14 | 32 |
| 7. | III. A | 14 | 12 | 26 |
| 8. | III. B | 14 | 15 | 29 |
| 9. | III. C | 14 | 14 | 28 |
| 10. | IV. A | 8 | 16 | 24 |
| 11. | IV. B | 14 | 12 | 26 |
| 12. | V. A | 19 | 15 | 34 |
| 13. | V. B | 20 | 15 | 35 |
| 14. | VI. A | 12 | 13 | 25 |
| 15. | VI. B | 11 | 13 | 24 |

*(Sumber: Dokumentasi Madrasah Ibtidiyah Najahiyah Palembang tahun 2015)*

**Tabel 7**

**Keadaan Sarana dan Prasarana**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | Jenis Sarana dan Prasarana | Jumlah | Keterangan |
| 1. | Ruang Yayasan | 1 | Baik |
| 2. | Ruang Kepala Madrasah (Kantor) | 1 | Baik |
| 3. | Ruang Guru | 1 | Baik |
| 4. | Ruang Belajar | 6 | Baik |
| 5. | Meja siswa | 150 | Baik |
| 6. | Kursi Siswa | 300 | Baik |
| 7. | Lemari Siswa | 6 | Baik |
| 8. | Meja Guru | 14 | Baik |
| 9. | Kursi Guru | 22 | Baik |
| 10. | Papan Tulis | 10 | Baik |
| 11. | Papan Absen | 6 | Baik |
| 12. | Lemari Guru | 4 | Baik |
| 13. | Papan Statistik | 3 | Baik |
| 14. | Papan Pengumuman | 2 | Baik |
| 15. | Audio/Flasdisk | 1 | Baik |
| 16. | Tenis Meja | 1 | Baik |
| 17. | Keranjang Basket | 1 | Kurang Baik |
| 18. | Ruang Perpustakaan | 1 | Baik |
| 19. | Lapangan Olahraga | 1 | Baik |
| 20. | Alat Olahraga | 10 | Baik |
| 21. | Ruang UKS | 1 | Baik |
| 22. | Toilet Guru | 1 | Baik |
| 23. | Toilet Siswa | 1 | Baik |

*(Sumber: Dokumentasi Madrasah Ibtidiyah Najahiyah Palembang tahun 2015)*

**Tabel 8**

**Struktur Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Komponen** | **Kelas dan Alokasi Waktu** | | | | | |
| **I** | **II** | **III** | **IV** | **V** | **VI** |
| **A.** | **Mata Pelajaran** |  |  |  |  |  |  |
| 1. | Pendidikan Agama Islam |  |  |  |  |  |  |
|  | * 1. Al-Qur’an Hadits | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
|  | * 1. Aqidah Akhlak | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
|  | * 1. Fiqih | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
|  | * 1. Sejarah Kebudayaan Islam |  |  | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 2. | Pendidikan Kewarganegaraan | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 3. | Bahasa Indonesia | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 |
| 4. | Bahasa Arab | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 5. | Matematika | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 |
| 6. | Ilmu Pengetahuan Alam | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 7. | Ilmu Pengetahuan Sosial | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 8. | Seni Budaya dan Keterampilan | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 9. | Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| **B.** | **Mulok** |  |  |  |  |  |  |
|  | 1. Bahasa Inggris | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| **C.** | **Pengembangan Diri** |  |  |  |  |  |  |
|  | 1. Kepramukaan |  |  |  |  | 2 | 2 |
|  | 1. Sholat Dzuhur berjamaah |  |  |  |  | 2 | 2 |
|  | **Jumlah** | **32** | **32** | **38** | **38** | **41** | **41** |

*(Sumber: Dokumentasi Madrasah Ibtidiyah Najahiyah Palembang tahun 2015)*

**BAB IV**

**PEMBAHASAN**

1. **DESKRIPSI PENERAPAN METODE *BRAINSTORMING* PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MADRASAH IBTIDAIYAH NAJAHIYAH PALEMBANG**

Untuk memperoleh data mengenai penerapan metode *brainstorming* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas eksperimen di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang, peneliti membuat lembar kegiatan observasi penerapan metode *brainstorming* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas ekperimen Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang.

Observasi ini dilaksanakan pada tanggal 10 s.d. 12 Agustus pukul 08. 55 WIB yang dilakukan oleh Saudari Dian Kurniati pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas eksperimen di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang.

**Tabel 9**

**Analisis Lembar Observasi**

**Penerapan Metode *Brainstorming* pada Kelas Eksprimen**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Tanggal | Kegiatan Observasi | Rating | | | | |
| 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 1 | 10 Agustus 2015 | Pendahuluan |  |  |  |  |  |
| a. Salam |  |  |  |  |  |
| b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran |  |  |  |  |  |
| c. Guru memberikan apersepsi, motivasi dan pengkondisian kelas |  |  |  |  |  |
| Pembelajaran menggunakan metode *brainstorming* |  |  |  |  |  |
| a. Pelaksanaan diskusi (membentuk dua kelompok) |  |  |  |  |  |
| b. Memberikan suatu permasalahan |  |  |  |  |  |
| 1. Menampung semua pendapat siswa |  |  |  |  |  |
| 1. Meluruskan jawaban dari siswa |  |  |  |  |  |
| 1. Penilaian |  |  |  |  |  |
| Penutup |  |  |  |  |  |
| a. Memberikan kesempatan bertanya |  |  |  |  |  |
| b. Memberikan kesempatan penyimpulan |  |  |  |  |  |
| 1. Penugasan |  |  |  |  |  |
| 2 | 11 Agustus 2015 | Pendahuluan |  |  |  |  |  |
| a. Salam |  |  |  |  |  |
| b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran |  |  |  |  |  |
| c. Guru memberikan apersepsi, motivasi dan pengkondisian kelas |  |  |  |  |  |
| Pembelajaran menggunakan metode *brainstorming* |  |  |  |  |  |
| a. Pelaksanaan diskusi (membentuk dua kelompok) |  |  |  |  |  |
| b. Memberikan suatu permasalahan |  |  |  |  |  |
| c. Menampung semua pendapat siswa |  |  |  |  |  |
| 1. Meluruskan jawaban dari siswa |  |  |  |  |  |
| 1. Penilaian |  |  |  |  |  |
| Penutup |  |  |  |  |  |
| a. Memberikan kesempatan bertanya |  |  |  |  |  |
| b. Memberikan kesempatan penyimpulan |  |  |  |  |  |
| 1. Penugasan |  |  |  |  |  |
| 3 | 12 Agustus 2015 | Pendahuluan |  |  |  |  |  |
| a. Salam |  |  |  |  |  |
| b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran |  |  |  |  |  |
| c. Guru memberikan apersepsi, motivasi dan pengkondisian kelas |  |  |  |  |  |
| Pembelajaran menggunakan metode *brainstorming* |  |  |  |  |  |
| a. Pelaksanaan diskusi (membentuk dua kelompok) |  |  |  |  |  |
| b. Memberikan suatu permasalahan |  |  |  |  |  |
| c. Menampung semua pendapat siswa |  |  |  |  |  |
| 1. Meluruskan jawaban dari siswa |  |  |  |  |  |
| 1. Penilaian |  |  |  |  |  |
| Penutup |  |  |  |  |  |
| a. Memberikan kesempatan bertanya |  |  |  |  |  |
| b. Memberikan kesempatan penyimpulan |  |  |  |  |  |
| c. Penugasan |  |  |  |  |  |

Keterangan:

1. = Sangat Baik

4 = Baik

3 = Cukup

2 = Kurang

1. = Sangat Kurang

Berdasarkan tabel di atas analisis lembar observasi penerapan metode *brainstorming* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas eksperimen Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang, yang terdiri dari 11 kegiatan pada kegiatan observasi pertama, terdapat 1 kegiatan yang dilakukan oleh guru menempati rating ke 5 berarti tergolong sangat baik, dan 10 kegiatan yang dilakukan oleh guru menempati rating ke 4 berarti tergolong baik. Kegiatan observasi kedua, terdapat 3 kegiatan yang dilakukan oleh guru menempati rating ke 5 berarti tergolong sangat baik, dan 8 kegiatan yang dilakukan oleh guru menempati rating ke 4 berarti tergolong baik. Kegiatan observasi ketiga, terdapat 5 kegiatan yang dilakukan oleh guru menempati rating ke 5 berarti tergolong sangat baik, dan 6 kegiatan yang dilakukan oleh guru menempati rating ke 4 berarti tergolong baik.

Dengan demikian dapat disimpulkan, bahwa kegiatan observasi penerapan metode *brainstorming* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas eksperimen di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang tergolong baik.

* + 1. **DESKRIPSI DATA HASIL BELAJAR SISWA KELAS EKPERIMEN DAN KELAS KONTROL PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MADRASAH IBTIDAIYAH NAJAHIYAH PALEMBANG**

Adapun data yang diperoleh selama penelitian berlangsung pada kelas eksperimen adalah :

80 90 70 90 60 60

80 80 70 80 80 90

90 60 70 80 60 80

80 70 70 80 60 80

Dari data tersebut dapat terlihat bahwa dari keseluruhan siswa yang mencapai KKM yang telah ditentukan oleh pihak sekolah sebesar 65, sebanyak siswa yang tuntas sebanyak 19 dan yang tidak tuntas sebanyak 5. Maka persentasi tuntas adalah : x 100 % = 79, 16 % dan persentasi tidak tuntas adalah x 100 % = 20,83 %.

Untuk mengetahui kemampuan belajar siswa sesudah di kelas eksperimen tergolong kategori tinggi, sedang, rendah, maka terlebih dahulu mencari skor hasil belajar kelas eksperimen dan *standar deviasi* sebagai berikut :

**Tabel 10**

**Distribusi Skor Hasil Belajar Siswa Eksperimen pada Mata Pelajaran SKI**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| X (Nilai) | F | Fx | X = X – Mx | Y2 | fX2 |
| 90 | 4 | 360 | 15 | 225 | 900 |
| 80 | 10 | 800 | 5 | 25 | 250 |
| 70 | 5 | 350 | -5 | 25 | 125 |
| 60 | 5 | 300 | -15 | 225 | 1125 |
| N = 24 | | ∑fx = 1810 | - | - | ∑fx2 = 2400 |

Mx = = = 75, 41 menjadi 75

Setelah mengetahui *mean*, maka langkah selanjutnya adalah menentukan nilai *Standar Deviasi* (SD), dengan rumus sebagai berikut :

SD = = = = 10

Setelah diketahui skor rata-rata mengenai kondisi kelas dan standar deviasinya maka langkah selanjutnya dapat dibuat kategori skor tinggi, skor sedang, dan skor rendah (TSR) dengan menggunakan patokan sebagai berikut:

Tinggi (T) = Mx + 1. SDx  keatas

= 75 + 1 . 10 = 85

Sedangi (S) = Mx - 1. SDx  dan Mx + 1. SDy

= 75 - 1. 10 dan 75 + 1. 10 = Antara 65 dan 85

Rendah (R) = Mx - 1. SDx  kebawah

= 75 – 1. 10 = 65

Berdasarkan kategori (TSR) yang telah dijelaskan di atas maka langkah selanjutnya adalah memasukkan ke dalam rumus persentase, pada tabel dibawah ini:

**Tabel 11**

**Persentase Nilai Siswa Kelas Eksperimen**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Kategori** | **F** | **Persentase** |
| Tinggi | 4 | 16,66 % |
| Sedang | 15 | 62,5 % |
| Rendah | 5 | 20,83 % |
| Jumlah | N = 24 | 100 % |

Jadi dapat disimpulkan dari tabel diatas bahwa hasil belajar siswa kelas eksperimen pada materi kepribadian Nabi Muhammad Saw nilai rata-ratanya yaitu 75 dan termasuk nilai kategori “Sedang” yaitu antara skor 65 dan 85 ada 15 dari 24 keseluruhan siswa kelas IV dengan persentase 62,5 %.

Adapun data yang diperoleh selama penelitian berlangsung pada kelas kontrol adalah :

60 60 60 50 50 70 70

70 60 70 80 70 70 60

60 50 60 70 70 80 60

50 60 80 60 80

Dari data tersebut dapat terlihat bahwa dari keseluruhan siswa yang mencapai KKM yang telah ditentukan oleh pihak sekolah sebesar 65, siswa yang tuntas sebanyak 12 siswa dan yang tidak tuntas sebanyak 14 siswa, maka persentase ketuntasan tersebut adalah x 100 % = 46,15 %. Dan persentase tidak tuntas adalah x 100 % = 53,84 %.

Untuk mengetahui kemampuan belajar siswa kelas kontrol pada materi kepribadian Nabi Muhammad Saw tergolong dalam kategori tinggi, sedang, rendah, maka terlebih dahulu mencari rata-rata skor variabel Y dan *standar deviasi* skor variabel yang berikut :

**Tabel 12**

**Distribusi Skor Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol pada Mata Pelajaran SKI**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Y (Nilai) | F | Fy | Y = Y – My | Y2 | fY2 |
| 80 | 4 | 320 | 15 | 225 | 900 |
| 70 | 8 | 560 | 5 | 25 | 200 |
| 60 | 10 | 600 | -5 | 25 | 250 |
| 50 | 4 | 200 | -15 | 225 | 900 |
| N = 26 | | =1680 | - | - | fx2 = 2250 |

My = = = 64,61 dibulatkan menjadi 65

Setelah mengetahui *mean*, maka langkah selanjutnya adalah menentukan nilai *Standar Deviasi* (SD), dengan rumus sebagai berikut :

SD = = = = 9,30

Setelah diketahui skor rata-rata mengenai kondisi kelas dan Standar deviasinya maka langah selanjutnya dapat dibuat kategori skor tinggi, skor sedang, dan skor rendah (TSR) dengan menggunakan patokan sebagai berikut:

Tinggi (T) = My + 1. SDy  keatas

= 65 + 1 . 9,30 = 74,3

Sedang (S) = My - 1. SDy  dan My + 1. SDy

= 64 - 1. 9,30 dan 64 + 1. 9,30

= Antara 55,7 dan 74,3 dibulatkan menjadi 56 dan 74

Rendah (R) = My - 1. SDy  kebawah

= 65 – 1. 9,30 = 55,7 dibulatkan menjadi 56

Berdasarkan kategori skor tinggi, sedang, dan rendah (TSR) yang telah dijelaskan di atas maka langkah selanjutnya adalah memasukkan ke dalam rumus persentase, untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel dibawah ini.

**Tabel 13**

**Persentase Nilai Siswa Kelas Kontrol**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Kategori** | **F** | **Persentase** |
| Tinggi | 4 | 15,38 % |
| Sedang | 18 | 69,23 % |
| Rendah | 4 | 15,38 % |
| Jumlah | N = 26 | 100 % |

Jadi dapat disimpulkan dari tabel diatas bahwa hasil belajar siswa kelas kontrol sebelum diterapkan metode *brainstorming* pada materi kepribadian Nabi Muhammad SAW. Nilai rata-ratanya yaitu 65 dan termasuk nilai kategori “Sedang” yaitu antara skor 56 dan 74 ada 18 dari 26 keseluruhan siswa kelas IV B dengan persentase 69,23 %.

* + 1. **ANALISIS PENGARUH PENERAPAN METODE *BRAINSTORMING* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MADRASAH IBTIDAIYAH NAJAHIYAH PALEMBANG**

Untuk membuktikan apakah ada pengaruh dengan penerapan metode *brainstorming* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran SKI di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah palembang maka diadakan perhitungan tes “t” untuk dua sampel kecil yang satu sama lain tidak berhubungan.

Langkah berikutnya, melakukan perhitungan untuk memperoleh *Mean* dan SD dengan bantuan tabel perhitungan di bawah ini:

**Tabel 14**

**Perhitungan untuk memperoleh *Mean, Standar Deviasi, dan Standar Error***

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Skor Hasil Belajar** | | **X** | **Y** | **x2** | **y2** |
| **X**  **(Kelas Ekspeimen)** | **Y**  **(Kelas Kontrol)** |
| 80 | 60 | 5 | -5 | 25 | 25 |
| 90 | 60 | 15 | -5 | 225 | 25 |
| 70 | 60 | -5 | -5 | 25 | 25 |
| 90 | 50 | 15 | -15 | 225 | 225 |
| 60 | 50 | -15 | -15 | 225 | 225 |
| 60 | 70 | -15 | 5 | 225 | 25 |
| 80 | 70 | 5 | 5 | 25 | 25 |
| 80 | 70 | 5 | 5 | 25 | 25 |
| 70 | 60 | -5 | -5 | 25 | 25 |
| 80 | 70 | 5 | 5 | 25 | 25 |
| 80 | 80 | 5 | 15 | 25 | 225 |
| 90 | 70 | 15 | 5 | 225 | 25 |
| 90 | 70 | 15 | 5 | 225 | 25 |
| 60 | 60 | -15 | -5 | 225 | 25 |
| 70 | 60 | -5 | -5 | 25 | 25 |
| 80 | 50 | 5 | -15 | 25 | 225 |
| 60 | 60 | -15 | -5 | 225 | 25 |
| 80 | 70 | 5 | 5 | 25 | 25 |
| 80 | 70 | 5 | 5 | 25 | 25 |
| 70 | 80 | -5 | 15 | 25 | 225 |
| 70 | 60 | -5 | -5 | 25 | 25 |
| 80 | 50 | 5 | -15 | 25 | 225 |
| 60 | 60 | -15 | -5 | 225 | 25 |
| 80 | 80 | 5 | 15 | 25 | 225 |
| 1810 =  ∑X | 60 | 0 =  ∑x | -5 | 2400 =  ∑x2 | 25 |
| 80 | -15 | 225 |
| 1680 =  ∑Y | 0 =  ∑y | 2250 =  ∑y2 |

Dari tabel telah kita peroleh; ∑X = 1810; ∑Y = 1680; ∑x2 = 2400; ∑y2 = 2250; adapun N untuk X = 24, dan N untuk Y = 26.

Langkah selanjutnya mencari *Mean* (rata-rata) dari Variabel X dan Variabel Y adalah sebagai berikut:

Mencari *Mean* Variabel X: Mx atau M1 = dibulatkan 75

Mencari *Mean* Variabel Y: My atau M2 =

Dari penjabaran diatas telah didapatkan rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksprimen sebesar 75. Sedangkan pada kelas kontrol sebesar 65. Setelah diperoleh rata-rata nilai hasil belajar siswa selanjutnya mencari *Standar Deviasi* dari variabel X dan variabel Y yakni :

Mencari SD Variabel X :

SDx atau SD1 = = 10

Mencari SD Variabel Y :

SDy atau SD2 = = 9,30

Dengan diperolehnya SD1 dan SD2 maka selanjutnya dapat kita cari *Standard Error* dari M1 dan *Standard Error* dari M2 :

SEM1 = = = = = 2,08

SEM2  = = = = = 1,86

Setelah berhasil kita peroleh SEM1 dan SEM2, maka langkah berikutnya adalah mencari *Standard Error* perbedaan antara M1 dan M2 :

SEM1- M2 = =

= = = 2,78 dibulatkan 2,8

Dengan diperolehnya SEM1- M2 akhirnya dapat diketahui harga to yaitu :

to = = = = 3,57

Langkah berikutnya, memberikan interpretasi terhadap to : df = (N1 + N2) – 2 = (26+24) – 2 = 48. Dengan df 48 tidak ditemui, maka diambil df 48 kita berkonsultasi dengan Tabel Nilai “t”, baik pada taraf signifikansi 5 % maupun pada taraf signifikansi 1 %.

Dengan membandingkan besarnya t yang diperoleh dalam perhitungan (to = 3,57) dan besarnya t yang tercantum pada tabel t (tt.ts.5% = 2,02 dan tt.ts.1% = 2,69) maka dapat dikerahui bahwa tt  yaitu:

2,02<3,57>2,69

Karena to lebih besar dari pada tt maka hipotesis Nihil yang diajukan di muka ditolak; ini berarti bahwa adanya pengaruh yang signifikan (meyakinkan) dengan menerapkan metode *brainstorming* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas eksperimen pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan, bahwa berdasarkan hasil uji coba tersebut di atas, secara menyakinkan dapat dikatakan metode *brainstorming* telah menunjukkan hasil efektif, mengandung makna bahwa metode *brainstorming* telah berhasil dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas ekperimen pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang, nilai tes mereka secara signifikan meningkat atau lebih baik jika dibandingkan kelas kontrol.

**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat penulis simpulkan bahwa :

1. Penerapan metode *brainstroming* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang yaitu diperoleh dari data observasi. Yaitu peneliti membuat lembar observasi aktivitas penerapan metode *brainstorming* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pada saat kegiatan berlangsung yang dibantu oleh Dian kurniati. Berdasarkan tabel dari analisis lembar observasi penerapan metode *brainstorming* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas eksperimen Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang, yang terdiri dari 11 kegiatan pada kegiatan observasi pertama, terdapat 1 kegiatan yang dilakukan oleh guru menempati rating ke 5 berarti tergolong sangat baik, dan 10 kegiatan yang dilakukan oleh guru menempati rating ke 4 berarti tergolong baik. Kegiatan observasi kedua, terdapat 3 kegiatan yang dilakukan oleh guru menempati rating ke 5 berarti tergolong sangat baik, dan 8 kegiatan yang dilakukan oleh guru menempati rating ke 4 berarti tergolong baik. Kegiatan observasi ketiga, terdapat 5 kegiatan yang dilakukan oleh guru menempati rating ke 5 berarti tergolong sangat baik, dan 6 kegiatan yang dilakukan oleh guru menempati rating ke 4 berarti tergolong baik. Dengan demikian dapat disimpulkan, bahwa kegiatan observasi penerapan metode *brainstorming* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas eksperimen di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang tergolong baik.
2. Hasil belajar siswa kelas eksperimen pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang yang berjumlah 24 terdapat 19 yang tuntas dan yang belum tuntas sebanyak 5 siswa dengan nilai rata-ratanya yaitu 75 dan termasuk nilai kategori sedang yaitu antara 65 dan 85 ada 15 dari 24 keseluruhan siswa kelas IV A dengan persentase 62,5 %.

Hasil belajar siswa kelas kontrol pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang yang berjumlah 26 terdapat 14 siswa yang tuntas dan yang belum tuntas sebanyak 12 siswa dengan nilai rata-ratanya yaitu 65 dan termasuk nilai kategori sedang yaitu antara 58 dan 76 ada 9 dari 26 keseluruhan siswa kelas IV B dengan persentase 69,23 %.

1. Penerapan metode *brainstorming* dapat berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang dengan dibuktikan nilai kelas eksperimen dan nilai kelas kontrol dengan perhitungan tes “t” untuk dua sampel kecil yang satu sama lain tidak berhubungan. Hipotesa alternatif diterima atau disetujui dengan perincian to lebih besar dari tt, baik pada taraf signifikan 1 % maupun pada taraf signifikan 5 %, dengan perincian 2,02 < 4,59 > 2,69.
2. **Saran-Saran**

Setelah melihat kenyataan dari hasil analisis data dan hasil penelitian penulis yang telah ditemukan, penulis memberikan saran-saran yang penulis anggap perlu adalah sebagai berikut :

1. Kepada kepala sekolah, agar hendaknya dapat lebih memperhatikan metode pembelajaran yang dilakukan guru, agar terdapat evaluasi yang dapat meningkatkan kualitas kegiatan belajar mengajar di kelas.
2. Kepada guru, agar dapat memilih metode yang tepat dan bervariasi sehingga tujuan pembelajaran tercapai dengan maksimal dan siswa dapat lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru.
3. Kepada siswa Madrasah Ibtidaiyah Najahaiyah Palembang agar senantiasa berupaya untuk meningkatkan hasil dalam pembelajaran, salah satunya dengan banyak membaca dan bertanya kepada guru.

**DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta: Rineka Cipta.

Budiman, Indra. 2013. *Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Brainstorming Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas XI di SMA Negeri 3 Kayuagung Tahun Pelajaran 2012/2013*. Palembang: Perpustakaan Universitas PGRI.

Dananjaya, Utomo. 2013. *Media Pembelajaran Aktif.* Bandung: Nuansa Cendekia.

Oemalik Hamalik, Oemalik. 2003. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.

<Http://misbach13.blogspot.com/2012/12/makalah-komponen-indikator-hasil-belajar>. hml.

Ismail, Fajri. 2014. *Evaluasi Pendidikan*. Palembang: Tunas Gemilang Press.

Jihad, Asep dan Abdul Haris. 2012. *Evaluasi Pembelajaran.* Yogyakarta: Multi Pressindo.

Majid, Adul. 2012. *Perencanaan Pembelajaran.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Muhaimin, dkk. 2011. *Manajemen Pendidikan Aplikasinya dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah / Madrasah*. Jakarta: Kencana.

Munandar, Utami. 2012. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat.* Jakarta: Rineka Cipta.

Nurafrian, Novia Setia. 2012. *Pengaruh Metode Pembelajaran Brainstorming (curah gagasan) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Matematika Studi Eksperimen terhadap Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Ciniru Kabupaten Kuningan pada Pokok Bahasan Dimensi Tiga*. Cirebon: Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Syekh Nurjati.

Oktavia, Hetty. 2013. *Pengaruh Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Team Teaching terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di Kelas III Madrasah Ibtidaiyaih Negeri 1 Teladan Palembang*. Palembang: Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Raden Fatah.

Pardiyono. 2010. *Pasti Bisa The Art Of Teaching.* Yogyakarta: Andi Offset.

Purwanto. 2013. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar

Putra, Juma De. 2013. *Inspirasi Mengajar Ala Harvard University.* Yogyakarta: Diva Press.

Rahma. 2011. *Penerapan Metode Kisah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah Hilaliyah Palembang.* Palembang: Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Raden Fatah.

Roestiyah. 2012. *Strategi Belajar Mengajar.* Jakarta: Rineka Cipta.

Rusmaini. 2011. *Ilmu Pendidikan.* Palembang : Grafika Telindo.

Saliwangi, Basennang. 1991 *Pengantar Strategi Belajar Mengajar*. Malang: IKIP Malang. 1991.

Samosir, Alfonsus. 1992. *Seni Berpikir Kreatif*. Jakarta: Erlangga.

Sani, Ridwan Abdullah. 2013. *Inovasi Pembelajaran.* Jakarta: Bumi Aksara.

Setyawan, Sigit. 2013. *Nyalakan Kelasmu 20 Metode Mengajar dan Aplikasinya.* Jakarta: Grasindo.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi.* Jakarta: Rineka Cipta.

Sudijono, Anas. 2008. *Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo

Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sugeng Sugiharto, Sugeng. 2009. *Bingkai Sejarah Kebudayaan Islam Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah*. Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar.* Jakarta: Kecana.

Sutikno, Muhammad Sobry. 2014. *Metode dan Model-Model Pembelajaran.* Lombok: Holistica.

Talajan, Guntur. 2012. *Menumbuhkan Kreativitas dan Prestasi Guru*. Yogyakarta: Laksbang Pressindo.

Tim Penyusun Kamus. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Uno, Hamzah B dan Nurdin Mohammad. 2012. *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM.* Jakarta: Bumi Aksara.

Yusup, Ali. 2013. *Penerapan Model Course Review Horay terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Ma’had Islamy Kertapati Palembang*. Palembang: Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Raden Fatah.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**KELAS EKSPERIMEN**

**Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam**

**Satuan Pendidikan : SD / MI**

**Kelas / Semester : IV / I**

**Pertemuan Ke : 1**

**Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit**

**Standar Kompetensi :**  **Mengenal kepribadian Nabi Muhammad Saw**

**Kompetensi Dasar : 1. Mengindentifikasi ciri-ciri kepribadian Nabi Muhammad Saw sebagai rahmat bagi seluruh alam.**

**I. Indikator**

1.1 Siswa dapat mengetahui bahwa Nabi Muhammad Saw sebagai rahmat bagi seluruh alam

1.2 Siswa dapat menyebutkan tugas yang diemban oleh Nabi Muhammad Saw

**II. Tujuan Pembelajaran**

2.1 Mengetahui bahwa Nabi Muhammad Saw sebagai rahmat bagi seluruh alam

2.2 Menyebutkan tugas yang diemban oleh Nabi Muhammad Saw

**III. Materi Ajar**

3.1 Nabi Muhammad Saw sebagai rahmat bagi seluruh alam dan tugas yang diemban oleh Nabi Muhammad Saw

Dalam Surah al-Ahzab Ayat 45-46, Nabi Muhammad Saw mempunyai tugas yang diemban, yakni:.

33:45

33:46

Artinya:

*“Wahai Nabi! Sesunggguhnya Kami mengutusmu untuk menjadi saksi, pembawa kabar gembira, dan pemberi peringatan, dan untuk menyadi penyeru kepada (agama) Allah dengan izin-Nya dan sebagai cahaya yang menerangi.”*

3.2 Dari ayat di atas dapat kita ketahui bahwa tugas Nabi Muhammad Saw adalah sebagai berikut :

1. *Syahidan*. Nabi Muhammad Saw ditugaskan oleh Allah Swt untuk menjadi saksi bagi seluruh umatnya di hadapan Allah Swt pada hari kelak
2. *Mubasysyiran*. Kabar gembira ini ditunjukkan kepada umat yang beriman bahwa mereka akan mendapat surga apabila mau menjalankan perintah Allah Swt dan Rasul-Nya.
3. *Naziran*. Peringatan ini ditunjukkan kepada orang-orang yang tidak beriman bahwa mereka akan dimasukkan ke dalam neraka apabila tidak mau menjalankan perintah Allah Swt dan Rasul-Nya.
4. *Da’iyan Ilallah*. Nabi Muhammad Saw ditugaskan Allah Swt untuk menyeru umatnya agar mau memeluk agama Islam.
5. *Sirajan Muniran*. Nabi Muhammad Saw ditugaskan Allah Swt untuk menerangi umat manusia yang hidup dalam kegelapan dengan ajaran Islam.

**IV. Metode Pembelajaran**

Metode *Brainstorming*

1. **Sumber belajar :**

Sugiharto, Sugeng. 2009. *Bingkai Sejarah Kebudayaan Islam Kelas 1V Madrasah Ibtidaiyah.* Solo : PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.

1. **Kegiatan pembelajaran** 
   1. Kegiatan Awal
   2. Guru memberikan salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan *basmallah* dan kemudian berdoa sebelum memulai pelajaran.
   3. Guru menyuruh siswa membuka buku materi SKI tentang Kepribadian Nabi Muhammmad Saw.
   4. Guru menyampaikan tujuan atau kompetensi dasar yang akan dicapai.
   5. Guru mengajak siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran.
   6. Kegiatan Inti :
2. Dengan bimbingan guru, siswa membentuk dua kelompok untuk mendiskusikan materi Nabi Muhammad Saw sebagai rahmat bagi seluruh alam dan tugas yang diemban oleh Nabi Muhammad Saw.
3. Guru memberikan suatu permasalahan kepada siswa berupa pertanyaan yaitu : “Sebutkan contoh 4 tugas yang diemban oleh Nabi Muhammad Saw menurut Q.S al-Ahzab Ayat 45-46?”
4. Siswa diminta untuk berpikir dan mengemukakan pendapatnya.
5. Guru menampung semua jawaban siswa.
6. Guru memotivasi siswa yang kurang aktif untuk berpartisipasi dalam diskusi.
7. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
   1. Kegiatan Akhir :
8. Guru meminta siswa untuk menjawab soal-soal latihan yang telah disediakan.
9. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan *hamdallah* dan salam.
   * + 1. **Penilaian**

Teknik penilaian tertulis

Bentuk istrumen pilihan ganda

**Evaluasi**

1. Surah al-ahzab ayat 45-46 menerangkan tentang...
2. Tugas Nabi Muhammad Saw
3. Hak-hak Nabi Muhammad Saw
4. Keluarga Nabi Muhammad Saw
5. Kekayaan Nabi Muhammad Saw
6. Tugas Nabi sebagai pembawa kabar gembira disebut...
7. *Surajan muniran*
8. *Naziran*
9. *Mubasysyiran*
10. *Syahidan*
11. Tugas Nabi Muhammad Saw sebagai *Surajan muniran* adalah untuk...
12. Memberi peringatan
13. Menyeru kepada agama Allah
14. Menjadi saksi
15. Menerangi umat manusia
16. Peringatan yang dibawa oleh Nabi Muhammad Saw adalah bahwa orang yang tidak beriman akan mendapatkan...

|  |  |
| --- | --- |
| a. Neraka  b. Surga | c. Kebaikan  d. Pahala |

1. Ajaran Nabi Muhammad Saw berlaku hingga akhir zaman karena...
2. Ajaran Nabi Muhammad Saw adalah ajaran yang baik
3. Nabi Muhammad Saw adalah Nabi yang terakhir
4. Kitab sucinya sudah dibuat bagus
5. Banyak orang yang menyukainya
6. Kandungan surah al-Anbiya ayat 107 adalah...
7. Allah akan memenangkan agama yang benar
8. Rasul membawa petunjuk Allah Swt
9. Nabi Muhammad saw merupakan Nabi yang terakhir
10. Nabi Muhammad Saw sebagai rahmat bagi seluruh alam
11. Agama Islam akan tetap menang walaupun orang-orang musyrik...

|  |  |
| --- | --- |
| a. Suka  b. Benci | c. Gembira  d. Senang |

1. Tugas Nabi Muhammad Saw untuk menjadi saksi bagi seluruh umatnya...
2. *Mubasysyiran*
3. *Syahidan*
4. *Naziran*
5. *Da’iyan Ilallah*
6. Isi surah al-anbiya ayat 107 adalah kedudukan Nabi Muhammad Saw sebagai...
   1. Rasul bagi seluruh alam
   2. Pemimpin bagi seluruh alam
   3. Nabi bagi seluruh alam
   4. Rahmat bagi seluruh alam
7. Tugas Nabi Muhammad Saw sebagai pembawa berita gembira dijelaskan dalam surah...
   1. Saba’ ayat 28
   2. Al-anbiya ayat 107
   3. As-saff ayat 9
   4. Al-baqarah ayat 255

**Palembang, Agustus 2015**

**Mengetahui,**

**Guru Mata Pelajaran SKI Mahasiswi Peneliti**

**Ali Amin, S. Pd. I. Elpita Sari**

**NIP : 197203232003121004 NIM : 11270025**

**Kepala Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah**

**A. Junaidi, S. Pd. I.**

**NIP : 197004011994031003**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**KELAS EKSPERIMEN**

**Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam**

**Satuan Pendidikan : SD / MI**

**Kelas / Semester : IV / I**

**Pertemuan Ke : 2**

**Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit**

**Standar Kompetensi :**  **Mengenal kepribadian Nabi Muhammad Saw**

**Kompetensi Dasar : 1. Menunjukkan contoh perilaku yang meneladani kepribadian Nabi Muhammad Saw**

**I. Indikator**

1.1 Siswa dapat mengetahui sifat sifat mulia Nabi Muhammad Saw

1.2 Siswa dapat menyebutkan sifat sifat mulia Nabi Muhammad Saw

**II. Tujuan Pembelajaran**

2.1 Mengetahui sifat sifat mulia Nabi Muhammad Saw

2.2 Menyebutkan sifat sifat mulia Nabi Muhammad Saw

**III. Materi Ajar**

3.1 Sifat-sifat mulia Nabi Muhammad Saw

* 1. *Siddiq*, berarti jujur dan benar. Oleh karena itu, Nabi Muhammad Saw mustahil bersifat *kizb* yang berarti berdusta.
  2. *Amanah*, berarti tepercaya. Oleh karena itu, Nabi Muhammad Saw mustahil bersifat khianat, yaitu mengkhianati amanah yang dipercayakan kepada-Nya.
  3. *Tablig*, berarti menyampaikan. Oleh karena itu, Muhammad Saw mustahil bersifat *kitman* atau menyembunyikan pesan Allah.
  4. *Fatanah*, artinya bijaksana dan cerdas. Oleh karena itu, Nabi Muhammad Saw bersifat *baladah* atau bodoh.

**IV. Metode Pembelajaran**

Metode *Brainstorming*

**V. Sumber Belajar**

Sugiharto, Sugeng. 2009. *Bingkai Sejarah Kebudayaan Islam Kelas 1V Madrasah Ibtidaiyah.* Solo : PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.

**VI. Kegiatan Pembelajaran**

* 1. Kegiatan Awal
     + 1. Guru memberikan salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan *basmallah* dan kemudian berdoa sebelum memulai pelajaran.
       2. Guru menyuruh siswa membuka buku materi SKI tentang Kepribadian Nabi Muhammmad saw.
       3. Guru menyampaikan tujuan atau kompetensi dasar yang akan dicapai.
       4. Guru mengajak siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran.
  2. Kegiatan Inti :
     + 1. Dengan bimbingan guru, siswa membentuk dua kelompok untuk mendiskusikan materi sifat-sifat mulia Nabi Muhammad Saw.
       2. Guru memberikan suatu permasalahan kepada siswa berupa pertanyaan yaitu : “Sebutkan 4 sifat mulia yang dimiliki oleh Nabi Muhammad Saw?”
       3. Siswa diminta untuk berpikir dan mengemukakan pendapatnya.
       4. Guru menampung semua jawaban siswa.
       5. Guru memotivasi siswa yang kurang aktif untuk berpartisipasi dalam diskusi.
       6. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
  3. Kegiatan Akhir :
     + 1. Guru meminta siswa untuk menjawab soal-soal latihan yang telah disediakan.
       2. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan *hamdallah* dan salam.

**Penilaian**

Teknik penilaian tertulis

Bentuk istrumen pilihan ganda

**Evaluasi**

1. Salah satu sifat wajib bagi Nabi dan Rasul adalah...

|  |  |
| --- | --- |
| a. *Kizb*  b. Khianat | c. *Kitman*  d. *Siddiq* |

2.Sifat Nabi Muhammad Saw yang berarti jujur adalah...

|  |  |
| --- | --- |
| a. *Tabligh*  b. *Fatanah* | c. *Siddiq*  d. *Amanah* |

3. Lawan dari sifat *fatanah* adalah...

|  |  |
| --- | --- |
| a. *Baladah*  b. *Kizb* | c. *Khianat*  d. *Kitman* |

4. Dalam surah Q.S as-saff ayat 9 menjelaskan tugas nabi sebagai...

a. Membiarkan amanat dari allah

b. Jujur dan benar

c. Menjalankan amanat dari allah Swt dengan sebaik-baiknya

d. Bijaksana dan cerdas

5. Kebalikan dari jujur adalah...

|  |  |
| --- | --- |
| a. *Kizb*  b. Khianat | c. *Baladah*  d. *Kitman* |

6. Sifat fatanah berarti...

|  |  |
| --- | --- |
| a. Pandai berbicara  b. Cerdas | c. Cepat dalam bekerja  d. Cekatan |

7. Tugas Nabi Muhammad Saw yang berarti tepercaya adalah...

|  |  |
| --- | --- |
| a. *Amanah*  b. *Tabligh* | c. *Siddiq*  d. *Fatanah* |

8. Sifat yang berarti menyembunyikan sifat Allah adalah...

|  |  |
| --- | --- |
| a. *Baladah*  b. *Kitman* | c. *Kizb*  d. Khianat |

9. Sifat mustahil *baladah* merupakan kebalikan dari sifat...

|  |  |
| --- | --- |
| a. *Tabligh*  b. *Fatanah* | c. *Amanah*  d. *Siddiq* |

10. Gelar al-amin yang diperoleh Nabi Muhammad Saw menunjukkan bahwa beliau memiliki sifat...

|  |  |
| --- | --- |
| a. *Amanah*  b. *Siddiq* | c. *Tabligh*  d. *fatanah* |

**Palembang, Agustus 2015**

**Mengetahui,**

**Guru Mata Pelajaran SKI Mahasiswi Peneliti**

**Ali Amin, S. Pd. I. Elpita Sari**

**NIP : 197203232003121004 NIM : 11270025**

**Kepala Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah**

**A. Junaidi, S. Pd. I.**

**NIP : 197004011994031003**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**KELAS EKSPERIMEN**

**Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam**

**Satuan Pendidikan : SD / MI**

**Kelas / Semester : IV / I**

**Pertemuan Ke : 3**

**Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit**

**Standar Kompetensi :**  **Mengenal kepribadian Nabi Muhammad Saw**

**Kompetensi Dasar :** **1. Meneladani kepribadian Nabi Muhammad Saw sebagai rahmat bagi seluruh alam**

1. **Indikator**
   1. Siswa dapat menunjukkan contoh perilaku yang meneladani kepribadian Nabi Muhammad Saw terhadap sesama
   2. Siswa dapat menunjukkan contoh perilaku yang meneladani kepribadian Nabi Muhammad Saw terhadap alam sekitar
      * + 1. **Tujuan Pembelajaran**
   3. Menunjukkan contoh perilaku yang meneladani kepribadian Nabi Muhammad Saw terhadap sesama
   4. Menunjukkan contoh perilaku yang meneladani kepribadian Nabi Muhammad Saw terhadap alam sekitar
      * + 1. **Materi Ajar**
   5. Kepedulian Nabi Muhammad Saw terhadap sesama

Nabi Muhammad Saw selalu memberikan contoh yang baik dalam kehidupan bermasyarakat. Beliau selalu menunjukkan kepedulian kepada sesamanya. Contohnya, beberapa budak dimerdekakan oleh Nabi Muhammad Saw setelah mereka masuk Islam.

* 1. Kepedulian Nabi Muhammad Saw terhadap alam sekitar

Nabi Muhammad Saw juga mempunyai rasa belas kasih kepada lingkungan yang ditempati manusia. Contohnya adalah ketika Nabi Muhammad Saw mengirimkan pasukan ke Mu’tah. Beliau berpesan kepada pasukannya. “Jangan sekali-kali kalian membunuh wanita, anak-anak, dan orang tua, dan janganlah kalian menghancurkan rumah-rumah tinggal, serta janganlah kalian menebang pohon!

**IV. Metode Pembelajaran**

Metode *Brainstorming*

**V. Sumber Belajar**

Sugiharto, Sugeng. 2009. *Bingkai Sejarah Kebudayaan Islam Kelas 1V Madrasah Ibtidaiyah.* Solo : PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.

**VI. Kegiatan Pembelajaran**

* 1. Kegiatan Awal
  2. Guru memberikan salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan *basmallah* dan kemudian berdoa sebelum memulai pelajaran.
  3. Guru menyuruh siswa membuka buku materi SKI tentang Kepribadian Nabi Muhammad Saw.
  4. Guru menyampaikan tujuan atau kompetensi dasar yang akan dicapai.
  5. Guru mengajak siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran.
  6. Kegiatan Inti :
     + 1. Dengan bimbingan guru, siswa membentuk dua kelompok untuk mendiskusikan materi contoh perilaku yang meneladani kepribadian Nabi Muhammad Saw terhadap sesama dan alam sekitar.
       2. Guru memberikan suatu permasalahan kepada siswa berupa pertanyaan yaitu : “Sebutkan contoh Kepedulian Nabi Muhammad Saw terhadap sesama dan alam sekitar?”
       3. Siswa diminta untuk berpikir dan mengemukakan pendapatnya.
       4. Guru menampung semua jawaban siswa.
       5. Guru memotivasi siswa yang kurang aktif untuk berpartisipasi dalam diskusi.
       6. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
  7. Kegiatan akhir :
     + 1. Guru meminta siswa untuk menjawab soal-soal latihan yang telah disediakan.
       2. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan *hamdallah* dan salam.

**VII. Penilaian**

Teknik penilaian tertulis

Bentuk istrumen pilihan ganda

**Evaluasi**

1. Sejak kecil Nabi Muhammad Saw telah menjadi...

|  |
| --- |
| 1. Anak emas 2. Anak yatim piatu 3. Anak tiri 4. Anak angkat |

1. Nabi Muhammad Saw pernah memerdekakan budak bernama Zaid bin Harisah. Hal itu merupakan contoh kepedulian Nabi Muhammad saw terhadap...
   1. Pemerintah
   2. Orang yang disukai
   3. Alam sekitar
   4. Sesama
2. Hadits yang menjelaskan tentang sifat kasih sayang adalah...
   1. H.R. al-Bukhari: 5856
   2. H.R. at-Tirmizi: 1847
   3. H.R. al-Bukhari: 5767
   4. H.R. at-Tirmizi: 1779
3. Salah satu sikap kasih sayang Nabi Muhammad Saw kepada sesama adalah...
   1. Menyanyangi sesama makhluk Allah
   2. Merampas harta benda orang lain
   3. Menebang pohon
   4. Merusak kendaraan orang lain
4. Khalifah Abu Bakar as-Siddiq memberikan pesan untuk memimpin pasukan Islam ke Syam yang diberikan kepada...
   1. Ali bin Abu Tholib
   2. Nabi Muhammad Saw
   3. Yazib bin Mu’awiyah
   4. Zaid bin Harisah
5. Islam mengajarkan...
   1. Perbudakan
   2. Saling berebut kekuasaan
   3. Persamaan derajat
   4. Sistem kasta
6. Seorang budak yang diangkat menjadi anak oleh Nabi Muhammad Saw bernama...
   1. Zaid bin Harisah
   2. Khabab bin Art
   3. Bilal bin Rabah
   4. Amar bin Yasir
7. Dalam Perjalanan hijrah menuju Madinah. Nabi Muhammad Saw dikejar oleh seorang kafir Quraisy bernama...
   1. Utbah bin Malik
   2. Suraqah bin Malik
   3. Abdullah bin Malik
   4. Anas bin Malik
8. Kepedulian Nabi Muhammad Saw kepada alam sekitar merupakan contoh yang menunjukkan kedudukan Nabi Muhammad Saw sebagai...
   1. Cahaya yang menerangi
   2. Rahmat bagi seluruh alam
   3. Pemberi peringatan
   4. Pembawa berita gembira
9. Ketika melepas pasukannya ke Mu’tah, Nabi Muhammad Saw berpesan kepada pasukannya agar jangan...
   1. Merampas harta benda musuh
   2. Menebang pohon
   3. Merusak kendaraan musuh
   4. Membunuh musuh

**Palembang, Agustus 2015**

**Mengetahui,**

**Guru Mata Pelajaran SKI Mahasiswi Peneliti**

**Ali Amin, S. Pd. I. Elpita Sari**

**NIP : 197203232003121004 NIM : 11270025**

**Kepala Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah**

**A. Junaidi, S. Pd. I.**

**NIP : 197004011994031003**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**KELAS KONTROL**

**Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam**

**Satuan Pendidikan : SD / MI**

**Kelas / Semester : IV / I**

**Pertemuan Ke : 1**

**Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit**

**Standar Kompetensi : Mengenal kepribadian Nabi Muhammad Saw**

**Kompetensi Dasar :** **1. Mengindentifikasi ciri-ciri kepribadian Nabi Muhammad Saw sebagai rahmat bagi seluruh alam**

**I. Indikator**

1.1 Siswa dapat mengetahui bahwa Nabi Muhammad Saw sebagai rahmat bagi seluruh alam

1.2 Siswa dapat menyebutkan tugas yang diemban oleh Nabi Muhammad Saw

**II. Tujuan Pembelajaran**

2.1Mengetahui bahwa Nabi Muhammad Saw sebagai rahmat bagi seluruh alam

2.2 Menyebutkan tugas yang diemban oleh Nabi Muhammad Saw

**III. Materi Ajar**

3.1. Nabi Muhammad Saw sebagai rahmat bagi seluruh alam dan tugas yang diemban oleh Nabi Muhammad Saw

Dalam Surah al-Ahzab Ayat 45-46, Nabi Muhammad Saw mempunyai tugas yang diemban, yakni:.

33:45

33:46

Artinya:

*“Wahai Nabi! Sesunggguhnya Kami mengutusmu untuk menjadi saksi, pembawa kabar gembira, dan pemberi peringatan, dan untuk menyadi penyeru kepada (agama) Allah dengan izin-Nya dan sebagai cahaya yang menerangi.”*

* 1. Dari ayat di atas dapat kita ketahui bahwa tugas Nabi Muhammad Saw adalah sebagai berikut :
     1. *Syahidan*.

Nabi Muhammad Saw ditugaskan oleh Allah Swt untuk menjadi saksi bagi seluruh umatnya di hadapan Allah Swt pada hari kelak.

* + 1. *Mubasysyiran*

Kabar gembira ini ditunjukkan kepada umat yang beriman bahwa mereka akan mendapat surga apabila mau menjalankan perintah Allah Swt dan Rasul-Nya.

* + 1. *Naziran*.

Peringatan ini ditunjukkan kepada orang-orang yang tidak beriman bahwa mereka akan dimasukkan ke dalam neraka apabila tidak mau menjalankan perintah Allah Swt dan Rasul-Nya.

* + 1. *Da’iyan Ilallah*

Nabi Muhammad Saw ditugaskan Allah Swt untuk menyeru umatnya agar mau memeluk agama Islam.

* + 1. *Sirajan Muniran*

Nabi Muhammad Saw ditugaskan Allah Swt untuk menerangi umat manusia yang hidup dalam kegelapan dengan ajaran Islam.

* + - * 1. **Metode Pembelajaran :**

1. Metode Ceramah
2. Metode Tanya Jawab
   * + - 1. **Kegiatan pembelajaran :**
3. Kegiatan Awal
4. Guru memberikan salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan *basmallah* dan kemudian berdoa sebelum memulai pelajaran.
5. Guru menyuruh siswa membuka buku materi SKI tentang Kepribadian Nabi Muhammmad Saw.
6. Guru menyampaikan tujuan atau kompetensi dasar yang akan dicapai.
7. Kegiatan Inti :
8. Siswa diminta untuk mendengarkan dan rmemperhatikan guru tentang materi Nabi Muhammad Saw sebagai rahmat bagi seluruh alam dan tugas yang diemban oleh Nabi Muhammad Saw.
9. Siswa diminta untuk bertanya tentang materi yang diajarkan.
10. Kegiatan Akhir :
11. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
12. Guru meminta siswa untuk menjawab soal-soal latihan yang telah disediakan.
13. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan *hamdallah* dan salam.
    * + 1. **Sumber belajar :**

Sugiharto, Sugeng. 2009. *Bingkai Sejarah Kebudayaan Islam Kelas 1V Madrasah Ibtidaiyah.* Solo : PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.

* + - 1. **Penilaian**

Teknik penilaian tertulis

Bentuk istrumen pilihan ganda

**Evaluasi**

* + 1. Surah al-ahzab ayat 45-46 menerangkan tentang...

1. Tugas Nabi Muhammad Saw
2. Hak-hak Nabi Muhammad Saw
3. Keluarga Nabi Muhammad Saw
4. Kekayaan Nabi Muhammad Saw
   * 1. Tugas Nabi sebagai pembawa kabar gembira disebut...
5. *Surajan muniran*
6. *Naziran*
7. *Mubasysyiran*
8. *Syahidan*
   * 1. Tugas Nabi Muhammad Saw sebagai *Surajan muniran* adalah untuk...
9. Memberi peringatan
10. Menyeru kepada agama Allah
11. Menjadi saksi
12. Menerangi umat manusia
    * 1. Peringatan yang dibawa oleh Nabi Muhammad Saw adalah bahwa orang yang tidak beriman akan mendapatkan...
    1. Neraka
    2. Surga
    3. Kebaikan
    4. Pahala
       1. Ajaran Nabi Muhammad Saw berlaku hingga akhir zaman karena...
13. Ajaran Nabi Muhammad Saw adalah ajaran yang baik
14. Nabi Muhammad Saw adalah Nabi yang terakhir
15. Kitab sucinya sudah dibuat bagus
16. Banyak orang yang menyukainya
    * 1. Kandungan surah al-Anbiya ayat 107 adalah...
17. Allah akan memenangkan agama yang benar
18. rasul membawa petunjuk Allah Swt
19. Nabi Muhammad saw merupakan Nabi yang terakhir
20. Nabi Muhammad Saw sebagai rahmat bagi seluruh alam
    * 1. Agama Islam akan tetap menang walaupun orang-orang musyrik...
21. Suka
22. Benci
23. Gembira
24. Senang
    * 1. Tugas Nabi Muhammad Saw untuk menjadi saksi bagi seluruh umatnya...
25. *Mubasysyiran*
26. *Syahidan*
27. *Naziran*
28. *Da’iyan Ilallah*
    * 1. Isi surah al-anbiya ayat 107 adalah kedudukan Nabi Muhammad Saw sebagai...
    1. Rasul bagi seluruh alam
    2. Pemimpin bagi seluruh alam
    3. Nabi bagi seluruh alam
    4. Rahmat bagi seluruh alam
       1. Tugas Nabi Muhammad Saw sebagai pembawa berita gembira dijelaskan dalam surah...
    5. Saba’ ayat 28
    6. al-anbiya ayat 107
    7. as-saff ayat 9
    8. al-baqarah ayat 255

**Palembang, Agustus 2015**

**Mengetahui,**

**Guru Mata Pelajaran SKI Mahasiswi Peneliti**

**Ali Amin, S. Pd. I. Elpita Sari**

**NIP : 197203232003121004 NIM : 11270025**

**Kepala Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah**

**A. Junaidi, S. Pd. I.**

**NIP : 197004011994031003**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**KELAS KONTROL**

**Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam**

**Satuan Pendidikan : SD / MI**

**Kelas / Semester : IV / I**

**Pertemuan Ke : 2**

**Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit**

**Standar Kompetensi :**  **Mengenal kepribadian Nabi Muhammad Saw**

**Kompetensi Dasar : 1. Menunjukkan contoh perilaku yang meneladani kepribadian Nabi Muhammad Saw**

**I. Indikator**

1.1 Mengetahui sifat sifat mulia Nabi Muhammad Saw

1.2 Menyebutkan sifat sifat mulia Nabi Muhammad Saw

**II. Tujuan Pembelajaran**

* 1. Mengetahui sifat sifat mulia Nabi Muhammad Saw
  2. Menyebutkan sifat sifat mulia Nabi Muhammad Saw

**III. Materi Ajar**

3.1 Sifat-sifat mulia Nabi Muhammad Saw

* 1. *Siddiq*, berarti jujur dan benar. Oleh karena itu, Nabi Muhammad Saw mustahil bersifat *kizb* yang berarti berdusta.
  2. *Amanah*, berarti tepercaya. Oleh karena itu, Nabi Muhammad Saw mustahil bersifat khianat, yaitu mengkhianati amanah yang dipercayakan kepada-Nya.
  3. *Tablig*, berarti menyampaikan. Oleh karena itu, Muhammad Saw mustahil bersifat *kitman* atau menyembunyikan pesan Allah.
  4. *Fatanah*, artinya bijaksana dan cerdas. Oleh karena itu, Nabi Muhammad Saw bersifat *baladah* atau bodoh.

**IV. Metode Pembelajaran**

1. Metode Ceramah
2. Metode Tanya Jawab

**V. Sumber Belajar**

Sugiharto, Sugeng. 2009. *Bingkai Sejarah Kebudayaan Islam Kelas 1V Madrasah Ibtidaiyah.* Solo : PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.

**VI. Kegiatan Pembelajaran**

* + 1. Kegiatan Awal
       1. Guru memberikan salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan *basmallah* dan kemudian berdoa sebelum memulai pelajaran.
       2. Guru menyuruh siswa membuka buku materi SKI tentang Kepribadian Nabi Muhammmad saw.
       3. Guru menyampaikan tujuan atau kompetensi dasar yang akan dicapai.
    2. Kegiatan Inti :

1. Siswa diminta untuk mendengarkan dan rmemperhatikan guru tentang materi sifat-sifat mulia Nabi Muhammad Saw.

* + - 1. Siswa diminta untuk bertanya tentang materi yang diajarkan.
    1. Kegiatan Akhir :
       1. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
       2. Guru meminta siswa untuk menjawab soal-soal latihan yang telah disediakan.
       3. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan *hamdallah* dan salam.

**VII. Penilaian**

Teknik penilaian tertulis

Bentuk istrumen pilihan ganda

**Evaluasi**

1. Salah satu sifat wajib bagi Nabi dan Rasul adalah...

|  |
| --- |
| a. *Kizb*  b. Khianat  c. *Kitman*  d. *Siddiq* |

2.Sifat Nabi Muhammad Saw yang berarti jujur adalah...

|  |
| --- |
| a. *Tabligh*  b. *Fatanah*  c. *Siddiq*  d. *Amanah* |

3. Lawan dari sifat *fatanah* adalah...

a. *Baladah*

b. *Kizb*

c. *Khianat*

d. *Kitman*

4. Dalam surah Q.S as-saff ayat 9 menjelaskan tugas nabi sebagai...

a. Membiarkan amanat dari allah

b. Jujur dan benar

c. Menjalankan amanat dari Allah Swt dengan sebaik-baiknya

d. Bijaksana dan cerdas

5. Kebalikan dari jujur adalah...

|  |
| --- |
| a. *Kizb*  b. Khianat  c. *Baladah*  d. *Kitman* |

6. Sifat fatanah berarti...

|  |
| --- |
| a. Pandai berbicara  b. Cerdas  c. Cepat dalam bekerja  d. Cekatan |

7. Tugas Nabi Muhammad Saw yang berarti tepercaya adalah...

|  |
| --- |
| a. *Amanah*  b. *Tabligh*  c. *Siddiq*  d. *Fatanah* |

8. Sifat yang berarti menyembunyikan sifat Allah adalah...

|  |
| --- |
| a. *Baladah*  b. *Kitman*  c. *Kizb*  d. Khianat |

9. Sifat mustahil *baladah* merupakan kebalikan dari sifat...

|  |  |
| --- | --- |
| a. *Tabligh*  b. *Fatanah* | c. *Amanah*  d. *Siddiq* |

* + 1. Gelar al-amin yang diperoleh Nabi Muhammad Saw menunjukkan bahwa beliau memiliki sifat...

|  |  |
| --- | --- |
| a. *Amanah*  b. *Siddiq* | c. *Tabligh*  d. *fatanah* |

**Palembang, Agustus 2015**

**Mengetahui,**

**Guru Mata Pelajaran SKI Mahasiswi Peneliti**

**Ali Amin, S. Pd. I. Elpita Sari**

**NIP : 197203232003121004 NIM : 11270025**

**Kepala Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah**

**A. Junaidi, S. Pd. I.**

**NIP : 197004011994031003**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**KELAS KONTROL**

**Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam**

**Satuan Pendidikan : SD / MI**

**Kelas / Semester : IV / I**

**Pertemuan Ke : 3**

**Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit**

**Standar Kompetensi :**  **Mengenal kepribadian Nabi Muhammad Saw**

**Kompetensi Dasar : 1. Meneladani kepribadian Nabi Muhammad Saw sebagai rahmat bagi seluruh alam**

* + - 1. **Indikator**
  1. Siswa dapat menunjukkan contoh perilaku yang meneladani kepribadian Nabi Muhammad Saw terhadap sesama
  2. Siswa dapat menunjukkan contoh perilaku yang meneladani kepribadian Nabi Muhammad Saw terhadap alam sekitar
     + 1. **Tujuan Pembelajaran**
  3. Menunjukkan contoh perilaku yang meneladani kepribadian Nabi Muhammad Saw terhadap sesama
  4. Menunjukkan contoh perilaku yang meneladani kepribadian Nabi Muhammad Saw terhadap alam sekitar
     + 1. **Materi Ajar**
  5. Kepedulian Nabi Muhammad Saw terhadap sesama

Nabi Muhammad Saw selalu memberikan contoh yang baik dalam kehidupan bermasyarakat. Beliau selalu menunjukkan kepedulian kepada sesamanya. Contohnya, beberapa budak dimerdekakan oleh Nabi Muhammad Saw setelah mereka masuk Islam.

3.2 Kepedulian Nabi Muhammad Saw terhadap alam sekitar

Nabi Muhammad Saw juga mempunyai rasa belas kasih kepada lingkungan yang ditempati manusia. Contohnya adalah ketika Nabi Muhammad Saw mengirimkan pasukan ke Mu’tah. Beliau berpesan kepada pasukannya. “Jangan sekali-kali kalian membunuh wanita, anak-anak, dan orang tua, dan janganlah kalian menghancurkan rumah-rumah tinggal, serta janganlah kalian menebang pohon!

**IV. Metode Pembelajaran**

1. Metode Ceramah
2. Metode Tanya Jawab

**V. Sumber Belajar**

Sugiharto, Sugeng. 2009. *Bingkai Sejarah Kebudayaan Islam Kelas 1V Madrasah Ibtidaiyah.* Solo : PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.

**VI. Kegiatan Pembelajaran**

* + - 1. Kegiatan Awal

1. Guru memberikan salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan *basmallah* dan kemudian berdoa sebelum memulai pelajaran.
2. Guru menyuruh siswa membuka buku materi SKI tentang Kepribadian Nabi Muhammad Saw.
3. Guru menyampaikan tujuan atau kompetensi dasar yang akan dicapai.
   1. Kegiatan Inti :
4. Siswa diminta untuk mendengarkan dan rmemperhatikan guru tentang materi contoh perilaku yang meneladani kepribadian Nabi Muhammad Saw terhadap sesama dan alam sekitar.
5. Siswa diminta untuk bertanya tentang materi yang diajarkan.

c Kegiatan Akhir :

* + - 1. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
      2. Guru meminta siswa untuk menjawab soal-soal latihan yang telah disediakan.
      3. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan *hamdallah* dan salam.

**VII. Penilaian**

Teknik penilaian tertulis

Bentuk istrumen pilihan ganda

**Evaluasi**

* + 1. Sejak kecil Nabi Muhammad Saw telah menjadi...

1. Anak emas
2. Anak yatim piatu
3. Anak tiri
4. Anak angkat
   * 1. Nabi Muhammad Saw pernah memerdekakan budak bernama Zaid bin Harisah. Hal itu merupakan contoh kepedulian Nabi Muhammad saw terhadap...
   1. Pemerintah
   2. Orang yang disukai
   3. Alam sekitar
   4. Sesama
      1. Hadits yang menjelaskan tentang sifat kasih sayang adalah...
   5. H.R. al-Bukhari: 5856
   6. H.R. at-Tirmizi: 1847
   7. H.R. al-Bukhari: 5767
   8. H.R. at-Tirmizi: 1779
      1. Salah satu sikap kasih sayang Nabi Muhammad Saw kepada sesama adalah...
   9. Menyanyangi sesama makhluk Allah
   10. Merampas harta benda orang lain
   11. Menebang pohon
   12. Merusak kendaraan orang lain
       1. Khalifah Abu Bakar as-Siddiq memberikan pesan untuk memimpin pasukan Islam ke Syam yang diberikan kepada...
5. Ali bin Abu Tholib
6. Nabi Muhammad Saw
7. Yazib bin Mu’awiyah
8. Zaid bin Harisah
   * 1. Islam mengajarkan...
   1. Perbudakan
   2. Saling berebut kekuasaan
   3. Persamaan derajat
   4. Sistem kasta
      1. Seorang budak yang diangkat menjadi anak oleh Nabi Muhammad Saw bernama...
   5. Zaid bin Harisah
   6. Khabab bin Art
   7. Bilal bin Rabah
   8. Amar bin Yasir
      1. Dalam Perjalanan hijrah menuju Madinah. Nabi Muhammad Saw dikejar oleh seorang kafir Quraisy bernama...
   9. Utbah bin Malik
   10. Suraqah bin Malik
   11. Abdullah bin Malik
   12. Anas bin Malik
       1. Kepedulian Nabi Muhammad Saw kepada alam sekitar merupakan contoh yang menunjukkan kedudukan Nabi Muhammad Saw sebagai...
   13. Cahaya yang menerangi
   14. Rahmat bagi seluruh alam
   15. Pemberi peringatan
   16. Pembawa berita gembira
       1. Ketika melepas pasukannya ke Mu’tah, Nabi Muhammad Saw berpesan kepada pasukannya agar jangan...
   17. Merampas harta benda musuh
   18. Menebang pohon
   19. Merusak kendaraan musuh
   20. Membunuh musuh

**Palembang, Agustus 2015**

**Mengetahui,**

**Guru Mata Pelajaran SKI Mahasiswi Peneliti**

**Ali Amin, S. Pd. I. Elpita Sari**

**NIP : 197203232003121004 NIM : 11270025**

**Kepala Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah**

**A. Junaidi, S. Pd. I.**

**NIP : 197004011994031003**

**DOKUMENTASI PENELITIAN**

**DI MADRASAH IBTIDAIYAH NAJAHIYAH PALEMBANG**

|  |  |
| --- | --- |
| C:\Users\ACER E5-421\Pictures\foto\IMG02598-20060304-1110.jpg | C:\Users\ACER E5-421\Pictures\foto\IMG02589-20060303-1817.jpg |
| C:\Users\ACER E5-421\Pictures\foto\IMG02619-20060305-1144.jpg | C:\Users\ACER E5-421\Pictures\foto\IMG02627-20150808-0714.jpg |
| C:\Users\ACER E5-421\Pictures\foto\IMG02625-20150806-0749.jpg | C:\Users\ACER E5-421\Pictures\foto\IMG02620-20150806-0742.jpg |

**PEDOMAN WAWANCARA**

**Kepada Guru Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang:**

* + 1. Jelaskan bagaimana cara Bapak mengajar siswa kelas IV pada mata pelajaran SKI di MI Najahiyah Palembang?
    2. Bagaimana kondisi kelas saat berlangsungnya proses pembelajaran pada mata pelajaran SKI di MI Najahiyah Palembang?
    3. Apa kendala Bapak dalam menghadapi siswa kelas IV dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran SKI di MI Najahiyah Palembang?
    4. Bagaimana sarana prasarana siswa kelas IV di MI Najahiyah Palembang?
    5. Bagaimana hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran SKI di MI Najahiyah Palembang?

**Lembar Observasi Penerapan Metode *Brainstorming* pada Kelas Eksprimen**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Tanggal | Kegiatan Observasi | Rating | | | | | Keterangan |
| 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 1 | 10 Agustus 2015 | Pendahuluan |  |  |  |  |  | 1. = Sangat   Baik  4 = Baik  3 = Cukup  2 = Kurang   1. = Sangat   Kurang |
| 1. Salam |  |  |  |  |  |
| 1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran |  |  |  |  |  |
| 1. Guru memberikan apersepsi, motivasi dan pengkondisian kelas |  |  |  |  |  |
| Pembelajaran menggunakan metode *brainstorming* |  |  |  |  |  |
| 1. Pelaksanaan diskusi (membentuk dua kelompok) |  |  |  |  |  |
| 1. Memberikan suatu permasalahan |  |  |  |  |  |
| 1. Menampung semua pendapat siswa |  |  |  |  |  |
| 1. Meluruskan jawaban dari siswa |  |  |  |  |  |
| 1. Penilaian |  |  |  |  |  |
| Penutup |  |  |  |  |  |
| 1. Memberikan kesempatan bertanya |  |  |  |  |  |
| 1. Memberikan kesempatan penyimpulan |  |  |  |  |  |
| 1. Penugasan |  |  |  |  |  |
| 2 | 11 Agustus 2015 | Pendahuluan |  |  |  |  |  |
| 1. Salam |  |  |  |  |  |
| 1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran |  |  |  |  |  |
| 1. Guru memberikan apersepsi, motivasi dan pengkondisian kelas |  |  |  |  |  |
| Pembelajaran menggunakan metode *brainstorming* |  |  |  |  |  |
| 1. Pelaksanaan diskusi (membentuk dua kelompok) |  |  |  |  |  |
| 1. Memberikan suatu permasalahan |  |  |  |  |  |
| 1. Menampung semua pendapat siswa |  |  |  |  |  |
| 1. Meluruskan jawaban dari siswa |  |  |  |  |  |
| 1. Penilaian |  |  |  |  |  |
| Penutup |  |  |  |  |  |
| 1. Memberikan kesempatan bertanya |  |  |  |  |  |
| 1. Memberikan kesempatan penyimpulan |  |  |  |  |  |
| 1. Penugasan |  |  |  |  |  |
| 3 | 12 Agustus 2015 | Pendahuluan |  |  |  |  |  |
| 1. Salam |  |  |  |  |  |
| 1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran |  |  |  |  |  |
| 1. Guru memberikan apersepsi, motivasi dan pengkondisian kelas |  |  |  |  |  |
| Pembelajaran menggunakan metode *brainstorming* |  |  |  |  |  |
| 1. Pelaksanaan diskusi (membentuk dua kelompok) |  |  |  |  |  |
| 1. Memberikan suatu permasalahan |  |  |  |  |  |
| 1. Menampung semua pendapat siswa |  |  |  |  |  |
| 1. Meluruskan jawaban dari siswa |  |  |  |  |  |
| 1. Penilaian |  |  |  |  |  |
| Penutup |  |  |  |  |  |
| 1. Memberikan kesempatan bertanya |  |  |  |  |  |
| 1. Memberikan kesempatan penyimpulan |  |  |  |  |  |
| 1. Penugasan |  |  |  |  |  |

**Observer**

**Pedoman Dokumentasi**

1. Profil Madrasah Ibidaiyah Najahiyah Palembang
2. Sejarah berdiri dan letak geografis sekolah
3. Visi, misi dan tujuan sekolah
4. Keadaan Guru
5. Jumlah guru
6. Nama-nama guru
7. Tingkat pendidikan guru
8. Keadaan Siswa
9. Jumlah siswa
10. Jumlah siswa dalam kelas
11. Kelas I :
12. Kelas II :
13. Kelas III :
14. Kelas IV :
15. Kelas V :
16. Kelas VI :
17. Keadaan Sarana dan Prasarana
    * 1. Fasilitas
18. Komputer :
19. Papan tulis :
20. Meja :
21. Kursi :

1. Rusmaini, *Ilmu Pendidikan,* (Palembang : Grafika Telindo, 2011), hlm. 161-62 [↑](#footnote-ref-2)
2. Departemen Agama RI, *Al-Hidayah ; Al-Qur’an Tafsir Perkata Tajwid Kode Angka*, (Banten : Kalim, 2011), hlm. 282 [↑](#footnote-ref-3)
3. Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 135-137 [↑](#footnote-ref-4)
4. Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 5 [↑](#footnote-ref-5)
5. Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 40 [↑](#footnote-ref-6)
6. Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 1 [↑](#footnote-ref-7)
7. *Ibid*., hlm. 73-74 [↑](#footnote-ref-8)
8. Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Cet. 5, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), hlm. 44 [↑](#footnote-ref-9)
9. Indra Budiman, “*Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Brainstorming terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Geografi Kelas XI di SMA Negeri 3 Kayuagung Tahun Pelajaran 2012/2013”. Skripsi Sarjana Pendidikan Geografi,* (Palembang: Perpustakaan Universitas PGRI, 2013), hlm. 44. t.d. [↑](#footnote-ref-10)
10. Novi Setia Nurafrian, *“Pengaruh Metode Pembelajaran Brainstorming (Curah Gagasan) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Pembelajaran Matematika Studi Eksperimen terhadap Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Ciniru Kabupaten Kuningan pada Pokok Bahasan Dimensi Tiga”. Skripsi Sarjana Tadris Matematika*, (Cirebon: Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2012), hlm. 4-5. t.d. [↑](#footnote-ref-11)
11. Ali Yusup, “*Penerapan Model Course Review Horay terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Ma’had Islamy Kertapati Palembang”. Skripsi Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, (Palembang: Perpustakaan IAIN Raden Fatah Palembang, 2013), hlm. 67-68. t.d. [↑](#footnote-ref-12)
12. Hetty Oktavia, “*Pengaruh Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Team Teaching terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di Kelas III Madrasah Ibtidaiyaih Negeri 1 Teladan Palembang”. Skripsi Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah,* (Palembang: Perpustakaan IAIN Raden Fatah Palembang, 2013), hlm. 66. t.d. [↑](#footnote-ref-13)
13. Rahma, “*Penerapan Metode Kisah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah Hilaliyah Palembang”. Skripsi Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah,* (Palembang: Perpustakaan IAIN Raden Fatah Palembang, 2011), hlm. 91. t.d. [↑](#footnote-ref-14)
14. Tim Prima Pena, *Kamus Besar Bahasa Indonesia,* (Gitamedia Press), hlm. 752 [↑](#footnote-ref-15)
15. Harjanto, *Perencanaan Pengajar,* Cet. 10, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 60 [↑](#footnote-ref-16)
16. Htpp://eprints.uny.ac.id/9331/3/bab/25202.pdf.Diakses 31 Oktober 2015 [↑](#footnote-ref-17)
17. Roestiyah, *Op.Cit.,* hlm. 73-74 [↑](#footnote-ref-18)
18. Sigit Setyawan, *Nyalakan Kelasmu dengan 20 Metode Mengajar dan Aplikasinya,* (Jakarta: Gramedia, 2013), hlm. 17 [↑](#footnote-ref-19)
19. Basennang Saliwangi, *Pengantar Strategi Belajar Mengajar*, (Malang: IKIP Malang, 1991), hlm. 60 [↑](#footnote-ref-20)
20. Roestiyah, *Op.Cit*., hlm. 74-75 [↑](#footnote-ref-21)
21. Muhaimin, dkk, *Manajemen Pendidikan Aplikasinya dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah*, (Jakarta: Kencana , 2011), hlm. 125-126 [↑](#footnote-ref-22)
22. Alfonsus Samosir, *Seni Berpikir Kreatif*, (Jakarta: Erlangga, 1992), hlm. 70 [↑](#footnote-ref-23)
23. Ridwan Abdullah Sani, *Op.Cit.,* hlm. 203-204 [↑](#footnote-ref-24)
24. Utomo Dananjaya, *Media Pembelajaran Aktif,* (Bandung: Nuansa Cendekia, 2013), hlm. 80 [↑](#footnote-ref-25)
25. Tim Penyusun Kamus, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm. 895 [↑](#footnote-ref-26)
26. Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 5 [↑](#footnote-ref-27)
27. *Ibid.,* [↑](#footnote-ref-28)
28. Purwanto, *Op.Cit.,* hlm. 44 [↑](#footnote-ref-29)
29. *Ibid*., hlm. 9 [↑](#footnote-ref-30)
30. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*., Cet. 18 (Bandung : IKAPI, 2013), hlm. 77 [↑](#footnote-ref-31)
31. *Ibid.,* hlm. 79 [↑](#footnote-ref-32)
32. Emzir, *Metodologi Pendidikan Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Cet. 4 (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 68 [↑](#footnote-ref-33)
33. Anas Sudjono, *Op.Cit.,* hlm. 280 [↑](#footnote-ref-34)
34. Suharsini Arikunto, *Op.Cit.,* hlm. 140 [↑](#footnote-ref-35)
35. Sugiyono, *Op.Cit.,* hlm. 124 [↑](#footnote-ref-36)
36. Anas Sudijono. *Pengantar Statistik Pendidikan*. (Jakarta: PT RajaGrafind Persada. 2008). lm. 314-318 [↑](#footnote-ref-37)
37. Tim Prima Pena, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Gitamedia Press), hlm. 752 [↑](#footnote-ref-38)
38. Harjanto, Perencanan Pengajar, Cet. 10, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 60 [↑](#footnote-ref-39)
39. Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*,(Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 196 [↑](#footnote-ref-40)
40. M. Sobry Sutikno, *Metode dan Model-Model Pembelajaran,* (Lombok : Holistica, 2014), hlm. 50-51 [↑](#footnote-ref-41)
41. Juma de Putra, *Inspirasi Mengajar Ala Harvard University,* (Yogyakarta: Diva Prss, 2013), hlm. 51 [↑](#footnote-ref-42)
42. Muhaimin, dkk, *Op.Cit.,*  hlm. 125-126 [↑](#footnote-ref-43)
43. Alfonsus Samosir, *Op.Cit.,*  hlm. 70 [↑](#footnote-ref-44)
44. Utomo Dananjaya, *Op.Cit.,*  hlm. 80-81 [↑](#footnote-ref-45)
45. Roestiyah, *Op.Cit.,* hlm. 74-75 [↑](#footnote-ref-46)
46. Http://yogi. blogspot.com/2013/09/07.Diakses, 1 Oktober 2015 [↑](#footnote-ref-47)
47. Tim Penyusun Kamus, *Op.Cit.*, hlm. 895 [↑](#footnote-ref-48)
48. Roestiyah, *Op.Cit.,* hlm. 5 [↑](#footnote-ref-49)
49. Purwanto, *Op.Cit..,* hlm. 44 [↑](#footnote-ref-50)
50. Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 2-8 [↑](#footnote-ref-51)
51. *Ibid.,* hlm. 13-15 [↑](#footnote-ref-52)
52. *Ibid.,* hlm. 27-28 [↑](#footnote-ref-53)
53. Ahmad Susanto, *Op.Cit.,* hlm. 5 [↑](#footnote-ref-54)
54. Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 22-23 [↑](#footnote-ref-55)
55. Purwanto, *Op.Cit.,* hlm. 48 [↑](#footnote-ref-56)
56. Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Perguruan Tinggi, 2007), hlm. 49 [↑](#footnote-ref-57)
57. Fajri Ismail, *Evaluasi Pendidikan*, (Palembang: Tunas Gemilang Press, 2014), hlm. 44 [↑](#footnote-ref-58)
58. Fajri Ismail, *Op.Cit.,* hlm. 53 [↑](#footnote-ref-59)
59. Purwanto, *Op.Cit.,* hlm. 53 [↑](#footnote-ref-60)
60. Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2012), hlm. 118 [↑](#footnote-ref-61)
61. [http://*misbach13.blogspot.com/2012/12/makalah-komponen-indikator-hasil-belajar.html*](http://misbach13.blogspot.com/2012/12/makalah-komponen-indikator-hasil-belajar.html). Diakses, 01 September 2015 [↑](#footnote-ref-62)
62. *Ibid.,* [↑](#footnote-ref-63)
63. Fajri Ismail. *Op.Cit.,*  hlm. 44 [↑](#footnote-ref-64)
64. Abdul Majid, *Op.Cit.,* hlm. 264-267 [↑](#footnote-ref-65)
65. *Ibid.,* [↑](#footnote-ref-66)
66. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008, *Op.Cit.,*hlm. 10 [↑](#footnote-ref-67)
67. *Dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah Palembang tahun 2015* [↑](#footnote-ref-68)
68. *Ibid.,* [↑](#footnote-ref-69)
69. *Ibid.,* [↑](#footnote-ref-70)